



LAPORAN HASIL ANALISIS POTENSI DAN MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT TAHUN 2025



INSTALASI HUMAS, PKRS, DAN IPS NON MEDIS

RSUD PROF. H. MUHAMMAD YAMIN, S.H

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan rumah sakit yang berkualitas kini tidak hanya berfokus pada penyembuhan penyakit, tetapi juga dari keberhasilan rumah sakit untuk mencegah kekambuhan pasien melalui edukasi kesehatan yang tepat. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, rumah sakit dituntut untuk melakukan transformasi layanan kesehatan yang memberikan keseimbangan antara layanan kuratif dengan upaya promotif dan preventif. Hal ini memperkuat peran rumah sakit yang sebelumnya telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yang menegaskan bahwa rumah sakit memiliki fungsi untuk menyelenggarakan edukasi serta promosi kesehatan.

Secara teknis, kewajiban ini juga dipertegas melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 74 Tahun 2015 tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit, di mana setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib memberikan edukasi yang akurat untuk memberdayakan masyarakat agar mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Dalam lingkup internal, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) mengharuskan rumah sakit untuk mengorganisasi kegiatan promosi kesehatan secara sistematis dan berbasis data. Data tersebut salah satunya adalah data penyakit. Data ini sangat penting untuk dikaji agar materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan masyarakat yang dilayani.

Saat ini, terdapat keberagaman karakteristik kasus penyakit pada setiap unit pelayanan, baik di Instalasi Rawat Jalan (poliklinik) maupun Instalasi Rawat Inap. Tanpa adanya pemetaan data yang akurat, produksi media informasi seperti leaflet, materi penyuluhan kelompok, maupun konten edukasi media sosial berisiko menjadi tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Hasil Analisis Potensi dan Masalah Kesehatan Masyarakat Tahun 2025 ini menjadi sangat krusial. Melalui laporan ini dilakukan kompilasi dan simplifikasi data morbiditas dari seluruh ruangan dan poliklinik untuk merumuskan 10 penyakit terbanyak di masing-masing unit. Data hasil analisis ini akan digunakan sebagai profil kebutuhan edukasi, sehingga pengembangan media edukasi di masa mendatang memiliki landasan empiris yang kuat, mampu menjawab keresahan pasien, dan pada akhirnya berkontribusi dalam menurunkan angka kejadian penyakit serta meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap layanan rumah sakit.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2015 tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit

4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit

1.3 Tujuan

Dengan mengompilasi data 10 Penyakit Terbanyak di setiap ruangan dan poliklinik, rumah sakit dapat menyusun landasan empiris untuk:

- Penyusunan materi leaflet yang spesifik sesuai kebutuhan pasien
- Pelaksanaan penyuluhan kelompok yang relevan dengan tren penyakit yang sedang mendominasi.
- Pembuatan media edukasi digital di media sosial yang responsif terhadap masalah kesehatan aktual di masyarakat.

Melalui pendekatan berbasis data ini, diharapkan peran Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dapat optimal dalam mengedukasi pasien, menurunkan angka kunjungan ulang karena penyakit yang sama, dan meningkatkan literasi kesehatan masyarakat secara luas.

BAB II

METODE PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data sekunder yang berasal dari rekam medis rumah sakit. Sumber data mencakup data kunjungan pasien berdasarkan diagnosis penyakit di seluruh Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik) dan Instalasi Rawat Inap pada tahun 2025.

2.2 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahapan pengolahan dan analisis data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- **Kategorisasi Data** : memisahkan data kunjungan pasien dan jenis penyakit berdasarkan ruangan atau poliklinik, yang kemudian disusun secara kronologis dalam rentang waktu bulanan.
- **Kompilasi Tahunan** : menggabungkan dan menjumlahkan seluruh data penyakit yang telah diurai untuk mendapatkan total akumulasi selama satu tahun per ruangan.
- **Ranking** : melakukan pengurutan (ranking) 1-10 penyakit terbanyak atau kasus tertinggi di masing-masing ruangan.
- **Interpretasi dan analisis** : menganalisis hasil peringkat tersebut untuk menentukan materi edukasi (leaflet, penyuluhan, dan konten media sosial) apa yang paling mendesak untuk diproduksi.

BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data per Poliklinik / Ruangan

Seluruh hasil kompilasi data kunjungan dan jenis penyakit disajikan secara mendalam pada bagian lampiran laporan ini. Berdasarkan data tersebut, diperoleh analisis mengenai 10 jenis penyakit terbanyak di masing-masing ruangan / poliklinik sebagai berikut :

1. Poliklinik Penyakit Dalam

Tabel 3.1.1 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Penyakit Dalam Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Diabetes Melitus	370	17,51
Gagal Ginjal Kronis / Chronic Kidney Disease	161	7,62
Hipertensi	146	6,91
Hipertiroid	105	4,97
Dispepsia	83	3,93
Bronkopneumonia	49	2,32
Hepatitis B	41	1,94
Vertigo	37	1,75
Tuberkulosis	37	1,75
Kholelitiasis	34	1,61
Hypertensive Heart Disease (HHD)	34	1,61

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3.1.1 mengenai 10 penyakit terbanyak di Poliklinik Penyakit Dalam sepanjang tahun 2025, terlihat bahwa penyakit terbanyak didominasi oleh penyakit tidak menular (PTM) yang bersifat kronis dan degeneratif. Secara keseluruhan, profil kesehatan pasien di poliklinik ini dipimpin oleh Diabetes Melitus dengan jumlah kasus mencapai 370 (17,51%). Angka yang mencakup sepertiga dari total populasi sepuluh besar penyakit ini mengindikasikan bahwa gangguan metabolik merupakan tantangan kesehatan utama yang dihadapi oleh tenaga medis di poliklinik ini.

Prevalensi tinggi pada Diabetes Melitus ini tampak berbanding lurus dengan tingginya angka kejadian Gagal Ginjal Kronis (GGK) dan Hipertensi, yang masing-masing menempati posisi kedua dan ketiga. Dengan jumlah 161 kasus (7,62%) untuk Gagal Ginjal Kronis dan 146 kasus (6,91%) untuk Hipertensi, terdapat korelasi medis yang kuat di mana komplikasi dari diabetes dan tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol sering kali bermuara pada kerusakan fungsi ginjal permanen. Di sisi lain, meskipun penyakit degeneratif mendominasi, beban penyakit infeksi dan gangguan organ spesifik lainnya tetap tidak dapat diabaikan. Penyakit seperti Hipertiroid dan Dispepsia

menunjukkan angka yang cukup signifikan, masing-masing di atas 3%, yang menandakan adanya masalah pada sistem endokrin dan pencernaan pasien. Selain itu, masih munculnya penyakit infeksi menular seperti Bronkopneumonia, Hepatitis B, dan Tuberkulosis menunjukkan bahwa tantangan kesehatan lingkungan dan kebersihan publik masih menjadi pekerjaan rumah yang tidak boleh terabaikan.

Berdasarkan analisis data diatas, kebijakan promosi kesehatan harus difokuskan pada pengendalian penyakit tidak menular yang mendominasi kunjungan, seperti Diabetes Melitus (17,51%), Gagal Ginjal Kronis (7,62%), dan Hipertensi (6,91%). Hal ini diwujudkan melalui pembuatan media edukasi terintegrasi, mulai dari media cetak berupa leaflet tentang panduan diet sehat diabetes dan diet rendah garam untuk hipertensi, hingga konten media sosial kreatif seperti video tips menjaga kesehatan ginjal dan lain sebagainya. Selain itu, penyuluhan kelompok perlu dioptimalkan untuk memberikan ruang diskusi langsung mengenai pengaturan pola makan dan kepatuhan pengobatan. Dengan sinergi media cetak, digital, dan edukasi tatap muka ini, diharapkan pemahaman pasien meningkat sehingga angka kasus dan risiko komplikasi dapat ditekan secara efektif.

2. Poliklinik VCT (*Voluntary Counselling and Testing*)

Tabel 3.1.2 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik VCT Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Infeksi Oportunistik (IO)	586	99,66%
Susp IO / Periode Jendela	2	0,34%

Data kunjungan di Poliklinik VCT selama tahun 2025 menunjukkan dominasi mutlak pada kasus Infeksi Oportunistik (IO) dengan jumlah mencapai 99,66%. Sementara itu, terdapat 2 kasus yang tercatat sebagai Susp IO/Periode Jendela. Angka infeksi oportunistik yang tinggi ini mengindikasikan bahwa mayoritas pasien yang datang ke poliklinik berada dalam kondisi imunitas yang rendah, sehingga tubuh mereka sangat rentan terhadap infeksi penyerta yang seharusnya bisa dilawan oleh sistem imun normal. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penanganan medis yang intensif serta dukungan kepatuhan terapi antiretroviral (ARV) bagi pasien untuk meningkatkan kualitas hidup dan daya tahan tubuh mereka. Hal ini tentunya juga perlu didukung oleh edukasi yang tepat sebagai referensi yang mudah dipahami oleh masyarakat. Edukasi dapat berupa penyuluhan langsung, melalui media leaflet maupun media sosial dengan judul-judul seperti Mengenal Infeksi Oportunistik: Cara Melindungi Tubuh yang Rentan, Panduan Nutrisi dan Gaya Hidup Sehat untuk Menjaga Imunitas, Pentingnya Disiplin ARV untuk Mencegah Infeksi Penyerta, atau Apa itu Periode Jendela? Kenali dan Jangan Tunda Pemeriksaan. Dengan mengintegrasikan leaflet sebagai panduan fisik, konten media sosial untuk menjangkau kelompok usia produktif, serta penyuluhan langsung untuk memberikan dukungan emosional dan medis, diharapkan tingkat kepatuhan pasien meningkat dan kasus infeksi oportunistik dapat ditekan di masa mendatang.

3. Poliklinik Psikologi dan Tumbuh Kembang

Tabel 3.1.3

10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Psikologi dan Tumbuh Kembang Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Pemeriksaan Psikiatri	1272	92,51
Speech Delayed	14	1,02
Retardasi Mental	12	0,87
Depresi	10	0,73
ADHD	8	0,58
PDD NOS	7	0,51
Masalah Keluarga	6	0,44
Tes Kesiapan Masuk SD	6	0,44
Autisme	5	0,36
Global Developmental Delayed	4	0,29
Permasalahan emosi	4	0,29

Berdasarkan data pada Tabel 3.1.3, terlihat dominasi yang sangat signifikan pada kategori Pemeriksaan Psikiatri yang mencapai 92,51% dari total kunjungan, yang mana tingginya angka tersebut dipengaruhi oleh kebutuhan pemenuhan syarat kerja bagi instansi tertentu. Sementara itu, kasus lainnya seperti Speech Delayed, Retardasi Mental, dan Depresi memiliki persentase yang jauh lebih kecil. Fenomena ini menegaskan urgensi pengembangan media edukasi yang strategis mengenai pentingnya mengenali masalah psikologi dan kejiwaan sejak dini agar masyarakat tidak hanya datang demi formalitas administratif, tetapi juga memiliki kesadaran untuk melakukan deteksi dini secara mandiri guna mencegah perburukan kondisi mental dan gangguan perkembangan saraf. Adapun media edukasi dapat disusun dengan judul Mengenal Pentingnya Skrining Awal Kesehatan Mental.

4. Poliklinik THT (Telinga, Hidung, Tenggorokan)

Tabel 3.1.4 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik THT Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Impacted Cerumen	192	18,23
RSK	64	6,08
OMSK	61	5,79
Tonsilitis	57	5,41
Rinitis Alergi	49	4,65
Otitis Eksterna	39	3,70
MCU	33	3,13
OMA	28	2,66

Corpus Alineum Telinga	25	2,37
Post Timpano Mastoidektomy	24	2,28

Berdasarkan data Tabel 3.1.4, penyakit *Impacted Cerumen* menempati posisi tertinggi dengan persentase 18,23% (192 kasus), diikuti oleh RSK (6,08%) dan OMSK (5,79%). Dominasi kasus kotoran telinga yang menyumbat serta penyakit infeksi maupun peradangan saluran THT lainnya menunjukkan masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai cara perawatan telinga yang benar dan pencegahan penyakit tenggorokan. Oleh karena itu, penyusunan media edukasi yang strategis berbasis data morbiditas ini sangat krusial. Media edukasi dapat disusun dengan judul Cara Tepat Merawat Kesehatan Telinga dan Pencegahan Penyakit Tenggorokan.

5. Poliklinik Syaraf

Tabel 3.1.5 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Syaraf Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Stroke	397	32,49
Radikulopati lumbal	118	9,66
Sciatika	94	7,69
Polimyalgia	89	7,28
Epilepsi	74	6,06
LBP	47	3,85
Adhesive Capsulitis	37	3,03
Vertigo	27	2,21
Frozen Shoulder	25	2,05
OA Genu	23	1,88

Berdasarkan Tabel 3.1,5, penyakit Stroke menjadi kasus yang paling mendominasi di Poliklinik Syaraf dengan persentase mencapai 32,49%, diikuti oleh Radikulopati lumbal (9,66%) dan Sciatika (7,69%). Merujuk pada data tersebut, edukasi kesehatan dapat dikembangkan secara khusus untuk sepuluh jenis penyakit tersebut, maupun secara umum dengan judul Waspada Stroke dan Gangguan Saraf Lainnya.

6. Poliklinik Paru

Tabel 3.1.6 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Paru Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
PPOK	198	35,80
TB Paru	135	24,41
Sequelle TB	39	7,05
Bronkitis	34	6,15

Asma Bronchial	26	4,70
Pneumonia	23	4,16
TB RO	17	3,07
SOPT	11	1,99
Bronkiotaksis	10	1,81
Tumor Paru	8	1,45

Menurut Tabel 3.1.6, tiga penyakit tertinggi di Poliklinik Paru didominasi oleh PPOK sebesar 35,80%, TB Paru sebesar 24,41%, dan Sequelle TB sebesar 7,05%. Tingginya angka kasus ini menunjukkan bahwa sepuluh jenis penyakit tersebut sangat perlu dibuatkan media edukasi kesehatan. Edukasi bagi 10 jenis penyakit terbanyak ini sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan jangka panjang pada pasien dan untuk memutus rantai penularan infeksi di masyarakat, serta memberikan pemahaman mengenai manajemen mandiri bagi penderita penyakit kronis seperti asma dan bronkiotaksis demi meningkatkan kualitas hidup mereka. Secara keseluruhan, pengembangan media edukasi ini juga dapat dipayungi dengan tema besar mengenai Tips Menjaga Kesehatan Paru-paru.

7. Poliklinik Anak

Tabel 3.1.7 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Anak Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
ADHD	251	11,99
Epilepsi	229	10,94
Kejang Demam	180	8,60
TB Paru	159	7,60
Respiratory Distress Syndrome	99	4,73
GEA	98	4,68
Tonsilofaringitis Akut	84	4,01
Bronkopneumonia	83	3,97
Motorik Delayed	78	3,73
Bronkiolitis	60	2,87

Berdasarkan data kunjungan di Poliklinik Anak, tiga besar penyakit yang paling mendominasi adalah ADHD dengan persentase 11,99%, diikuti oleh Epilepsi sebesar 10,94%, dan Kejang Demam sebesar 8,60%. Penyusunan media edukasi bagi sepuluh jenis penyakit tersebut menjadi sangat penting untuk membantu orang tua memahami penanganan kondisi saraf seperti ADHD dan epilepsi, serta mengenali gejala kejang dan infeksi lainnya. Sebagai langkah strategis dalam promotif dan preventif, media edukasi

tersebut juga dapat dikemas secara terpadu dengan judul Anak Tumbuh Hebat, Dimulai dari Orang Tua. Media dapat disusun berupa artikel, konten di media sosial maupun berupa leaflet dan lain sebagainya.

8. Poliklinik Bedah

Tabel 3.1.8 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Bedah Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Post Operasi	55	13,78
Ulkus DM	33	8,27
BPH (Benign Prostatic Hyperplasia)	19	4,76
CKR (Cedera Kepala Ringan)	18	4,51
Tumor Payudara	16	4,01
Post Debridement	11	2,76
Vulnus Laceratum	11	2,76
Hernia Inguinalis	8	2,01
Trauma Thorax	8	2,01
Hemoroid	6	1,50
Keloid	6	1,50
Tumor Leher	6	1,50

Berdasarkan data pada Tabel 3.1.8, tiga besar penyakit di Poliklinik Bedah didominasi oleh kasus Post Operasi (13,78%), Ulkus Diabetes Melitus (8,27%), dan BPH (4,76%). Tingginya angka prevalensi ini menegaskan urgensi pembuatan media edukasi kesehatan untuk setiap jenis penyakit tersebut guna mendukung proses pemulihan pasien. Mengingat keberagaman karakteristik setiap kondisi medis, media edukasi sebaiknya disusun secara spesifik dan terperinci sesuai dengan jenis penyakit atau kasus masing-masing agar informasi yang disampaikan lebih tepat sasaran dan aplikatif bagi pasien.

9. Poliklinik Bedah Syaraf

Tabel 3.1.9 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Bedah Syaraf Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Post Concussional Syndrome (PCS)	219	39,96
Cephalgia	55	10,04
Post TC	26	4,74
Meningioma	19	3,47
Parese Nervus Okulomotor	17	3,10
Kejang	15	2,74
Space Occupying Lesion (SOL)	14	2,55

Vertigo	14	2,55
Epidural Hemorrhage (EDH)	12	2,19
Hidrosefalus	12	2,19
Tumor Otak	12	2,19

Berdasarkan data kunjungan yang tercantum dalam Tabel 3.1.9, tiga besar penyakit yang mendominasi adalah Post Concussional Syndrome (PCS) dengan persentase 39,96%, diikuti oleh Cephalgia 10,04%, dan Post TC (Trauma Capitis/Cedera Kepala) sebesar 4,74%. Tingginya angka kasus ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memerlukan penanganan dan pemantauan intensif terkait gejala sisa pasca-trauma kepala serta gangguan neurologis lainnya. Oleh sebab itu, penyusunan media edukasi terkait sepuluh jenis penyakit ini sangat penting untuk membantu pasien dan keluarga memahami manajemen pemulihan saraf, mengenali tanda bahaya pasca-trauma, serta meminimalkan risiko komplikasi jangka panjang. Dalam upaya promotif dan preventif, media edukasi tersebut dapat dikemas secara terpadu dalam bentuk artikel, konten media sosial, penyuluhan kelompok, maupun leaflet dengan judul yang menarik perhatian.

10. Poliklinik Bedah Mulut

Tabel 3.1.10 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Bedah Mulut Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Fraktur Gigi	138	22,77
Gangren Pulpa	115	18,98
Periodontitis	85	14,03
Perikoronitis	74	12,21
Impaksi Gigi	60	9,90
Abses Periapikal	21	3,47
Gangren Radix	21	3,47
Mucocele	19	3,14
TMD (Temporomandibular Disorder)	15	2,48
Exodontia (Cabut Gigi)	8	1,32

Data pada Tabel 3.1.10 menunjukkan bahwa beban kasus di Poliklinik Bedah Mulut tersebar secara variatif, dengan Fraktur Gigi (22,77%) sebagai kasus tunggal tertinggi yang mencerminkan tingginya angka trauma pada area mulut. Jika ditinjau lebih dalam, pola penyakit di poliklinik ini didominasi oleh masalah infeksi jaringan gigi dan pendukungnya, seperti *Gangren Pulpa*, *Periodontitis*, *Perikoronitis*, hingga *Abses Periapikal*, yang secara akumulatif menunjukkan urgensi edukasi mengenai dampak pengabaian kesehatan gigi rutin. Oleh karena itu, penyusunan media edukasi tidak hanya bertujuan untuk informasi pengobatan terhadap 10 penyakit terbanyak ini tetapi juga secara umum tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut.

11. Poliklinik Bedah Digestif

Tabel 3.1.11 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Bedah Digestif Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Post Laparoscopy	359	27,45
Hemoroid	90	6,88
Kanker Rektum	86	6,57
Kolelitiasis	59	4,51
Proktitis	58	4,43
Post Laparatomi	54	4,13
Post Operasi	44	3,36
Batu Empedu	34	2,60
Abses Hepar	25	1,91
Fistula Ani	23	1,76
Hernia	23	1,76

Data pada Tabel 3.1.11, menunjukkan bahwa sebagian besar pasien adalah mereka yang baru saja menjalani operasi, seperti Laparoscopi (27,45%) dan Laparotomi (4,13%). Selain itu, banyak juga pasien dengan keluhan di saluran cerna dan area anus seperti Wasir (Hemoroid), Kanker Rektum, serta masalah Batu Empedu. Jenis penyakitnya sangat beragam, sehingga kita perlu menyiapkan media edukasi (seperti leaflet atau konten media sosial) yang isinya lebih spesifik. Tujuannya agar pasien paham cara perawatan luka di rumah, tips mobilisasi dini dan lain sebagainya. Dengan informasi yang tepat sasaran, proses pemulihan pasien akan lebih cepat dan kualitas kesehatan mereka terjaga dengan baik.

12. Poliklinik Gigi

Tabel 3.1.12 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Gigi Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Penyakit pulpa dan periapikal lainnya	59	40,97
Penyakit gusi , jaringan periodontal , tulang alveolar (gigi goyang, gingivitis, abses, dry socket)	39	27,08
Gangguan perkembangan gigi	16	11,11
Penyakit jaringan keras gigi dan lainnya (fraktur, hypersementosis)	14	9,72
Karies gigi	12	8,33
Penyakit jaringan lunak pada mulut (stomatitis , lesi dan yang berkaitan)	3	2,08
Kelainan dentofacial termasuk maloclusi (mesio dent, TMJ, trismus , supernumeracy teets)	1	0,69

Berdasarkan data pada Tabel 3.1.12, masalah yang paling sering ditemukan adalah penyakit pulpa dan periapikal (40,97%) dan gangguan gusi (27,08%). Masalah ini sangat berkaitan erat dengan kebiasaan sehari-hari, sehingga kita perlu menyiapkan media edukasi yang tidak hanya membahas penyakitnya satu per satu secara detail, tetapi juga panduan umum dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Sejalan dengan materi edukasi di Poliklinik Bedah Mulut, isinya bisa menggabungkan cara merawat luka pasca tindakan medis dengan tips sederhana seperti cara menyikat gigi yang benar dan pentingnya periksa gigi setiap 6 bulan sekali. Dengan begitu, pasien tidak hanya sembuh dari sakitnya, tetapi juga tahu cara mencegah agar masalah gigi tidak datang kembali.

13. Poliklinik Jiwa

Tabel 3.1.13 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Jiwa Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Skizofrenia	161	42,82
Depresi	50	13,30
Gangguan Somatoform	30	7,98
Skizoafektif Tipe Depresi	26	6,91
Gangguan Kecemasan dan Depresi Campuran (Mixed Anxiety-Depressive Disorder)	22	5,85
Gangguan Mental Organik	18	4,79
Gangguan Panik	16	4,26
Gangguan Kecemasan	13	3,46
Retardasi Mental	8	2,13
Autisme	5	1,33

Berdasarkan data pada Tabel 3.1.13, kasus di Poliklinik Jiwa sangat didominasi oleh Skizofrenia (42,82%), kemudian diikuti oleh Depresi dan Gangguan Somatoform. Tingginya angka ini menunjukkan bahwa banyak pasien yang membutuhkan pendampingan jangka panjang untuk menjaga stabilitas kesehatan mental mereka. Oleh karena itu, penyusunan media edukasi secara rinci bagi sepuluh penyakit terbanyak ini sangat penting untuk membantu keluarga memahami cara mendampingi pasien di rumah serta membantu pasien mengenali gejala yang muncul. Sebagai langkah strategis, media edukasi juga dapat dikemas secara umum dengan judul Sehat Mental, Hidup Lebih Bahagia, yang isinya menggabungkan informasi spesifik setiap penyakit dengan tips menjaga kesehatan jiwa sehari-hari.

14. Poliklinik Jantung

Tabel 3.1.14 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Jantung Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
CAD (Coronary Artery Disease)	470	52,69
Arteriosclerotic Heart Disease	136	15,25
Angina Pectoris	99	11,10
Atrial Fibrillation	80	8,97
CHF (Congestive Heart Failure)	25	2,80
Hipertensi	18	2,02
Check Up	7	0,78
Chest Pain	7	0,78
Supraventricular Tachycardia (SVT)	7	0,78
Premature Ventricular Contractions (PVC)	7	0,78
Penyakit Jantung Bawaan	7	0,78

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat dominasi yang sangat signifikan dari penyakit jantung koroner (CAD) yang mencatatkan 470 kunjungan (52,69%), yang berarti kondisi ini mencakup lebih dari setengah total keseluruhan kunjungan pasien. Tingginya angka ini jauh melampaui jenis penyakit kardiovaskular lainnya, seperti *Arteriosclerotic Heart Disease* (15,25%) dan *Angina Pectoris* (11,10%), yang menempati urutan berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit jantung koroner merupakan beban kesehatan utama, sehingga diperlukan edukasi publik mengenai tips menjaga kesehatan jantung mulai dari penerapan pola makan rendah lemak, rutin melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, hingga pengelolaan stres yang baik. Dengan meningkatkan literasi masyarakat mengenai cara memelihara fungsi jantung, diharapkan angka kunjungan pasien akibat komplikasi kardiovaskular dapat ditekan secara signifikan di masa mendatang.

15. Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan

Tabel 3.1.15

10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Post SC (Persalinan Sectio Caesarea)	322	49,09
Hiperemesis Gravidarum (HEG)	38	5,79
Post Curretage	37	5,64
Bekas SC (Perawatan Maternal untuk Bekas Luka SC)	28	4,27
Kontraksi (Preterm)	24	3,66

Abortus Imminens	22	3,35
PEB (Preeklampsia Berat)	18	2,74
Partus Prematurus Imminens (PPI)	17	2,59
Post Partus Pervaginam (Persalinan Pervaginam)	12	1,83
Abortus Komplit	11	1,68
Perdarahan Uterus Abnormal (PUA)	11	1,68

Berdasarkan data pada tabel tersebut, terlihat dominasi yang sangat mencolok pada kasus Post SC (Persalinan Sectio Caesarea) yang mencapai 322 kunjungan atau setara dengan 49,09%, yang menunjukkan bahwa hampir separuh dari total layanan pada unit ini berfokus pada perawatan pascabedah sesar. Angka ini terpaut jauh dibandingkan diagnosis lainnya, seperti Hiperemesis Gravidarum (5,79%) dan Post Curretage (5,64%) yang menempati urutan berikutnya. Disamping pentingnya edukasi untuk setiap kasus atau penyakit di atas, tingginya angka persalinan melalui tindakan bedah ini juga menegaskan pentingnya penguatan edukasi mengenai perawatan luka pascaoperasi, manajemen laktasi, serta edukasi mengenai tanda bahaya nifas untuk memastikan pemulihan ibu yang optimal dan mencegah terjadinya komplikasi infeksi.

16. Poliklinik Kulit

Tabel 3.1.16
10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Kulit Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Dermatitis	69	18,85
Pompholyx	25	6,83
Scabies	25	6,83
Neurodermatitis	19	5,19
Psoriasis Vulgaris	14	3,83
Tinea Corporis	11	3,01
Eritroderma	9	2,46
Acne Vulgaris	8	2,19
Pitiriasis Versicolor	8	2,19
Impetigo	7	1,91
Tinea Capitis	7	1,91

Data pada tabel menunjukkan bahwa Dermatitis Seboroik menjadi diagnosis yang paling mendominasi dengan 69 kunjungan atau sebesar 18,85%, disusul oleh Pompholyx dan Scabies yang masing-masing mencatat angka 6,83%. Secara keseluruhan, berbagai jenis peradangan kulit (dermatitis) dan penyakit akibat infeksi

parasit serta jamur menempati urutan teratas dalam daftar kunjungan ini. Fenomena tersebut mengindikasikan pentingnya penguatan edukasi kepada masyarakat mengenai pemeliharaan kebersihan diri (personal hygiene) serta panduan menjaga kesehatan kulit.

17. Poliklinik Mata

Tabel 3.1.17
10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Mata Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Pseudofakia	274	25,35
Katarak	191	17,67
Primary Open-Angle Glaucoma (POAG)	158	14,62
Tes Buta Warna	63	5,83
MCU	54	5,00
Miopia	37	3,42
Konjungtivitis	20	1,85
Pterigium	20	1,85
Astigmatisme	19	1,76
Corpus Alienum	18	1,67

Berdasarkan data pada tabel 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Mata Tahun 2025, terlihat bahwa Pseudofakia mendominasi kunjungan dengan 274 kasus (25,35%), yang mengindikasikan tingginya angka pasien pascaoperasi katarak yang melakukan kontrol rutin. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa Katarak menempati urutan kedua (17,67%), disusul oleh Primary Open-Angle Glaucoma (14,62%) sebagai penyakit degeneratif utama yang memerlukan penanganan jangka panjang. Tingginya angka kunjungan pada ketiga kondisi ini menegaskan pentingnya penguatan edukasi masyarakat mengenai deteksi dini gangguan penglihatan serta tips menjaga kesehatan mata, seperti melakukan pemeriksaan mata rutin, mengonsumsi makanan bergizi, dan melindungi mata dari paparan sinar UV atau benda asing.

18. Poliklinik Bedah Onkologi

Tabel 3.1.18
10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Bedah Onkologi Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Kanker Payudara	182	36,33
Kanker Tiroid	159	31,74
Tumor Payudara	42	8,38
Tumor Tiroid	20	3,99

Tiroidektomi Total	8	1,60
Limfadenopati Colli (Area Leher)	5	1,00
Tumor Submandibula	5	1,00
Karsinoma Sel Skuamosa Area Leher	4	0,80
Mastektomi Subkutan	4	0,80
Soft Tissue Tumor (Tumor Jaringan Lunak) Leher	4	0,80
Tumor Parotis	4	0,80

Berdasarkan data pada tabel tersebut, terlihat dominasi kasus onkologi yang sangat signifikan pada Kanker Payudara dengan 182 kunjungan (36,33%) dan Kanker Tiroid dengan 159 kunjungan (31,74%). Jika digabungkan dengan kasus tumor pada area yang sama, kedua kondisi ini mencakup lebih dari dua pertiga total kunjungan di unit tersebut. Tingginya angka ini menunjukkan urgensi penguatan program deteksi dini, seperti edukasi metode SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) dan pengenalan benjolan pada area leher atau tiroid secara mandiri. Hal ini sangat krusial untuk memastikan pasien mendapatkan penanganan medis sedini mungkin, sehingga angka keberhasilan terapi dapat ditingkatkan dan risiko komplikasi lebih lanjut dapat diminimalisir.

19. Poliklinik Onkologi Kebidanan

Tabel 3.1.19
10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Onkologi Kebidanan Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Kanker Ovarium	79	19,17
Kanker Serviks	44	10,68
Mioma Uteri	34	8,25
Neoplasma Ovarium Kistik (NOK)	29	7,04
Kanker Endometrium	24	5,83
Adenomiosis	23	5,58
Histerektomi	22	5,34
Kista Ovarium	17	4,13
Post Laparatomi	17	4,13
Endometriosis	14	3,40

Berdasarkan data pada Tabel 3.1.19 mengenai 10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Onkologi Kebidanan Tahun 2025, terlihat bahwa Kanker Ovarium mendominasi kunjungan dengan 79 kasus (19,17%), disusul Kanker Serviks (10,68%) dan Mioma Uteri (8,25%). Tingginya angka keganasan dan tumor pada sistem reproduksi ini menunjukkan beban penyakit yang signifikan, sehingga diperlukan penguatan edukasi baik secara

spesifik mengenai gejala klinis masing-masing penyakit serta secara umum tentang Cara Menjaga Kesehatan Reproduksi yang meliputi pola hidup sehat, rutin melakukan skrining (seperti Pap Smear atau USG), dan lain sebagainya.

20. Poliklinik Orthopedi

Tabel 3.1.20
10 Penyakit Terbanyak di Poliklinik Orthopedi Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Post ORIF (Open Reduction Internal Fixation)	1972	34,70
LBP (Low Back Pain)	654	11,51
Post Remove of Inplate	501	8,82
OA Knee (Osteoarthritis lutut)	424	7,46
Frozen Shoulder	230	4,05
Post Operasi	199	3,50
Fraktur Humerus	125	2,20
Skoliosis	112	1,97
Stiff Finger	100	1,76
Post Cast/Gips/Slab	84	1,48

Analisis data Poliklinik Orthopedi tahun 2025 menunjukkan bahwa mayoritas kunjungan didominasi oleh pasien dalam masa pemulihan pasca-operasi patah tulang, khususnya kasus Post ORIF (pasang pen) yang mencapai 34,70%. Selain itu, tingginya angka keluhan nyeri punggung bawah (LBP) dan pengapuran lutut (OA Knee) mengindikasikan bahwa masalah kesehatan tulang akibat gaya hidup dan faktor usia masih menjadi tantangan besar. Oleh karena itu, selain menyediakan media edukasi per penyakit/per kasus, pemberian edukasi mengenai panduan pemulihan pasca-operasi serta tips menjaga kesehatan tulang secara mandiri juga menjadi sangat penting untuk pencegahan kejadian berulang di masa mendatang.

21. Ruang Anak

Tabel 3.1.21
10 Penyakit Terbanyak di Ruang Anak Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Kejang Demam	161	17,61
GEA	124	13,57
Bronkopneumonia	97	10,61
Bronkiolitis	67	7,33
Tonsilofaringitis Akut	62	6,78
Asma Bronchial	60	6,56

Dengue Hemorrhagic Fever	45	4,92
Bacterial Infection	38	4,16
Dengue Fever	38	4,16
Campak	36	3,94

Berdasarkan data Tabel 3.1.21, Kejang Demam merupakan kasus yang paling mendominasi di Ruang Anak dengan prevalensi mencapai 17,61%, diikuti oleh penyakit infeksi seperti Gastroenteritis Akut (13,57%) dan Bronkopneumonia (10,61%). Tingginya angka kejadian ini menegaskan pentingnya pemberian edukasi yang komprehensif mengenai tanda dan gejala klinis dari sepuluh penyakit terbanyak tersebut. Dengan pemahaman yang baik, orang tua diharapkan mampu melakukan deteksi dini serta memberikan penanganan awal yang tepat di rumah, guna mencegah keterlambatan medis serta mampu mencegah kesakitan berulang pada anak di masa mendatang.

22. Ruang Bedah

Tabel 3.1.22

10 Penyakit Terbanyak di Ruang Bedah Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Cidera Kepala Ringan	115	6,88
Fraktur Radius Distal	91	5,45
Apendisitis Akut	77	4,61
Fraktur Klavikula	68	4,07
Hernia Inguinalis	57	3,41
Cholelithiasis	54	3,23
Fraktur Tibia	54	3,23
Fraktur Femur	48	2,87
Fraktur Humerus	44	2,63
Ileus Obstruksi	40	2,39

Berdasarkan data Tabel 3.1.22, Cedera Kepala Ringan (CKR) menjadi kasus yang paling mendominasi di Ruang Bedah dengan prevalensi 6,88%, disusul oleh Fraktur Radius Distal (5,45%) dan Apendisitis Akut (4,61%). Mengingat kategori penyakit yang beragam, diperlukan materi edukasi terperinci untuk setiap jenis kondisi tersebut. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami langkah pencegahan serta mampu melakukan pertolongan pertama yang tepat jika kondisi darurat terjadi, guna mencegah komplikasi lebih lanjut.

23. Ruangan Interne

Tabel 3.1.23
10 Penyakit Terbanyak di Ruangan Interne Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Chronic Kidney Disease (CKD)	308	20,48
DM Type 2	225	14,96
Community-Acquired Pneumonia (CAP)	111	7,38
Bronkopneumonia	62	4,12
Dengue Hemorrhagic Fever	43	2,86
GEA	39	2,59
Vomitus	36	2,39
Anemia	31	2,06
Hipertensi	30	1,99
HIV	30	1,99

Berdasarkan data tabel tersebut, Chronic Kidney Disease (CKD) atau Gagal Ginjal Kronis menjadi kasus yang paling mendominasi dengan prevalensi mencapai 20,48%, disusul oleh Diabetes Melitus Tipe 2 (14,96%) dan Community-Acquired Pneumonia / CAP (7,38%). Mengingat kategori penyakit yang didominasi oleh penyakit tidak menular (kronis) namun juga mencakup infeksi akut, diperlukan materi edukasi terperinci untuk setiap jenis kondisi tersebut. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami langkah pencegahan melalui modifikasi gaya hidup serta mampu melakukan deteksi dini terhadap gejala yang muncul.

24. Ruangan Paru

Tabel 3.1.24
10 Penyakit Terbanyak di Ruangan Paru Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
PPOK	120	35,61
Pneumonia	57	16,91
TB Paru	50	14,84
Sequele TB	48	14,24
Asma Bronchial	20	5,93
Chronic Kidney Disease (CKD)	6	1,78
Gagal Napas	6	1,78
Tumor Paru	5	1,48
Efusi Pleura	3	0,89
Bacterial Infection	2	0,59

Bronkopneumonia	2	0,59
DM Type 2	2	0,59
Pneumoconiosis	2	0,59

Data menunjukkan bahwa PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronis) mendominasi secara signifikan dengan 35,61% kasus, disusul oleh kelompok infeksi paru (Pneumonia dan TB). Tingginya angka ini menekankan pentingnya penguatan edukasi gaya hidup sehat, terutama berhenti merokok dan menghindari polusi sebagai pemicu utama. Masyarakat juga diimbau untuk waspada terhadap penularan infeksi melalui penerapan etika batuk. Oleh sebab itu, materi edukasi tentang faktor risiko dan penyebab setiap penyakit tersebut dan etika batuk harus digiatkan distribusinya dimasyarakat.

25. Ruang Neurologi

Tabel 3.1,25

10 Penyakit Terbanyak di Ruang Neurologi Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Stroke	246	69,69
Status Epileptikum	15	4,25
Status Konvulsif	11	3,12
Transient Cerebral Ischemic Attack	9	2,55
Encephalopathy	6	1,70
Perdarahan Intracerebral	6	1,70
Tumor Intracranial	4	1,13
Chronic Kidney Disease (CKD)	3	0,85
DM Type 2	3	0,85
Vascular Headache	3	0,85
Vertigo	3	0,85

Berdasarkan data tersebut, kasus Stroke sangat mendominasi dengan persentase 69,69%, menempatkannya sebagai prioritas utama dalam pelayanan kesehatan di ruangan ini. Dominasi angka yang sangat tinggi ini menegaskan pentingnya penguatan edukasi mengenai deteksi dini tanda serangan, serta pengendalian faktor pemicu seperti hipertensi dan pola hidup sedenter. Kendati demikian, berbagai penyakit lain yang tercatat dalam daftar seperti Status Epileptikum, Status Konvulsif, hingga penyakit kronis lainnya juga tetap memerlukan perhatian khusus dengan dibuatkan materi edukasi masing-masing secara spesifik.

26. Ruangnan Nan Tongga

Tabel 3.1.26

10 Penyakit Terbanyak di Ruangnan Nan Tongga Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Chronic Kidney Disease (CKD)	115	16,52
DM Type 2	111	15,95
Bronkopneumonia	52	7,47
PPOK	29	4,17
Stroke Infark	27	3,88
Dengue Hemorrhagic Fever	23	3,30
GEA	22	3,16
Pneumonia	17	2,44
Uap (Unstable Angina Pectoris)	14	2,01
Community-Acquired Pneumonia (CAP)	11	1,58
Melena	11	1,58
TB Paru	11	1,58

Berdasarkan data pada tabel di atas, Chronic Kidney Disease (CKD) dengan 16,52% dan Diabetes Melitus Tipe 2 sebesar 15,95% menjadi kasus yang paling mendominasi, sehingga diperlukan penguatan edukasi mengenai kesehatan ginjal dan kontrol gula darah sebagai prioritas utama. Di samping itu, munculnya kasus infeksi pernapasan seperti Bronkopneumonia (7,47%) dan PPOK (4,17%) juga menuntut kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat dan kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, penyusunan media edukasi yang spesifik untuk masing-masing penyakit tersebut harus digiatkan guna mendorong deteksi dini dan pencegahan komplikasi lebih lanjut.

27. Ruangnan Indera

Tabel 3.1.27

10 Penyakit Terbanyak di Ruangnan Indera Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Katarak	86	34,96
Tonsilitis Kronis	13	5,28
Impaksi Gigi	11	4,47
Abses Peritonsil	8	3,25
Periodontitis	8	3,25
Chronic Kidney Disease (CKD)	7	2,85
Abses Submandibula	6	2,44

Hifema	6	2,44
Dengue Hemorrhagic Fever	5	2,03
DM Type 2	5	2,03

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa gangguan penglihatan mendominasi pelayanan di Ruang Rawat Inap Indera, di mana Katarak mencatat angka tertinggi sebesar 34,96%. Tingginya prevalensi ini menandakan mendesaknya penyuluhan baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai deteksi dini gangguan penglihatan. Sementara itu, keluhan di area sekunder seperti Tonsilitis Kronis (5,28%) dan Impaksi Gigi (4,47%) mengindikasikan perlunya perhatian tambahan pada penanganan infeksi tenggorokan dan higienitas mulut. Maka dari itu, program penyebaran informasi kesehatan untuk tiap-tiap penyakit ini perlu dirancang agar masyarakat lebih mandiri dalam upaya pencegahan penyakit dan mengenali gejala awal munculnya penyakit.

28. Ruang Jantung

Tabel 3.1.28

10 Penyakit Terbanyak di Ruang Jantung Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
UAP (Unstable Angina Pectoris)	195	56,85
NSTEMI	44	12,83
STEMI	29	8,45
Atrial Fibrillation	26	7,58
Stroke	12	3,50
Chronic Kidney Disease (CKD)	7	2,04
Supraventricular Tachycardia (SVT)	4	1,17
Left Ventricular Failure	3	0,87
Acute Kidney Injury (AKI)	2	0,58
Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)	2	0,58
DM Type 2	2	0,58
Hipertensi	2	0,58
Hyponatremia	2	0,58

Data pada tabel menunjukkan bahwa UAP (Unstable Angina Pectoris) menjadi keluhan yang paling banyak diderita pasien (56,85%), disusul oleh serangan jantung jenis NSTEMI (12,83%) dan STEMI (8,45%). Angka yang tinggi ini menjadi alarm pentingnya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang cara mengenali ciri-ciri UAP atau nyeri dada khas jantung agar mereka bisa segera mencari pertolongan medis tanpa menunda. Selain itu, penyakit lain seperti gangguan irama jantung (Atrial Fibrillation) dan

masalah kesehatan penyerta di dalam daftar juga tetap memerlukan materi edukasi khusus secara terpisah. Edukasi ini harus digencarkan agar masyarakat lebih waspada.

29. Ruang Kebidanan

Tabel 3.1.29

10 Penyakit Terbanyak di Ruang Kebidanan Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Partus Prematurus Imminens (PPI)	89	8,73
Hiperemesis Gravidarum (HEG)	81	7,94
Oligohidramnion	75	7,35
Ketuban Pecah Dini (KPD)	69	6,76
Abortus Inkomplit	65	6,37
Sectio Caesarea	65	6,37
Abortus Imminens	59	5,78
PEB (Preeklamsia Berat)	52	5,10
CPD (Cephalopelvic Disproportion)	48	4,71
Kala 1 Persalinan	41	4,02

Berdasarkan data tersebut, ancaman persalinan prematur atau Partus Prematurus Imminens (PPI) menjadi komplikasi yang paling sering ditemukan dengan angka 8,73%, disusul oleh kondisi mual muntah berlebih atau Hiperemesis Gravidarum (HEG) sebesar 7,94%. Tingginya kasus ini menegaskan pentingnya membekali para ibu hamil dengan pemahaman mengenai deteksi dini kontraksi rahim serta manajemen nutrisi yang tepat guna mencegah risiko dehidrasi akibat HEG. Di sisi lain, kondisi klinis seperti kekurangan cairan ketuban (Oligohidramnion 7,35%), Ketuban Pecah Dini (6,76%), hingga ancaman keguguran tetap memerlukan materi edukasi spesifik yang disiapkan secara terpisah. Oleh sebab itu, selain menyediakan edukasi spesifik per kasus, program promosi kesehatan yang berfokus pada kedisiplinan pemeriksaan kehamilan rutin, pengenalan tanda bahaya kehamilan, serta kesiapan persalinan yang aman juga harus digencarkan demi menekan angka morbiditas ibu dan janin.

30. Ruang ICU

Tabel 3.1.30

10 Penyakit Terbanyak di Ruang ICU Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Gagal Napas	129	86
Asidosis Metabolik	3	2
Peritonitis	3	2
Stroke	2	1,33
Bronkopneumonia	1	0,67

Cerebral Infarction	1	0,67
CHF (Congestive Heart Failure)	1	0,67
Encephalopathy	1	0,67
Gas Gangrene	1	0,67
Hypoglycemia	1	0,67
PEB (Preeklamsia Berat)	1	0,67
Perforasi Usus	1	0,67
Pneumonia	1	0,67
Postpartum Hemorrhage	1	0,67
Subdural Hemorrhage	1	0,67
Syok Hipovolemik	1	0,67
Syok Sepsis	1	0,67

Berdasarkan Tabel 3.1.30 mengenai 10 Penyakit Terbanyak di Ruang ICU Tahun 2025, kondisi kritis Gagal Napas secara mutlak mendominasi pelayanan dengan angka yang sangat tinggi, yaitu mencapai 86% kasus. Dominasi yang sangat masif ini menegaskan pentingnya membekali keluarga pasien dan masyarakat dengan pemahaman mendalam mengenai kondisi gagal napas, faktor pemicunya, serta pentingnya kecepatan penanganan medis di ruang intensif. Di samping itu, kasus kedaruratan lain seperti Asidosis Metabolik (2%), Peritonitis (2%), hingga kondisi kritis lainnya yang tercatat dalam daftar juga tetap memerlukan perhatian khusus berupa penyusunan materi informasi yang disiapkan secara terpisah. Langkah ini sangat penting guna mencegah komplikasi fatal akibat ketidak.tahuan masyarakat dalam melakukan penanganan pertama di rumah.

31. Ruang NICU

Tabel 3.1.31

10 Penyakit Terbanyak di Ruang NICU Tahun 2025

Penyakit	Jumlah	Persentase (%)
Respiratory Distress	220	84,62
Neonatal Jaundice	10	3,85
Pneumonia Aspirasi	7	2,69
BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)	3	1,15
Vomitus	2	0,77
Abortus Inkomplit	1	0,38
Aspirasi Mekonium	1	0,38
Bronkopneumonia	1	0,38
Cedera Kepala Ringan	1	0,38
Chronic Kidney Disease (CKD)	1	0,38

Dehidrasi	1	0,38
Feeding Problem of Newborn	1	0,38
Gagal Napas	1	0,38
Gastro Internal Bleeding	1	0,38
Hiperplasia	1	0,38
Hypoglycemia	1	0,38
Hypokalemia	1	0,38
Indeterminate sex	1	0,38
Kejang Neonatal	1	0,38
Omphalitis	1	0,38
Omphalocele	1	0,38
Sequele TB	1	0,38

Berdasarkan data pada tabel di atas, kasus Respiratory Distress (gangguan pernapasan pada bayi baru lahir) secara mutlak mendominasi pelayanan dengan persentase yang sangat tinggi (84,62%), disusul oleh Neonatal Jaundice / bayi kuning (3,85%) dan Pneumonia Aspirasi (2,69%). Tingginya prevalensi kedaruratan napas pada neonatus ini menegaskan pentingnya membekali para orang tua, khususnya ibu hamil dan menyusui, dengan pemahaman mendalam mengenai tanda bahaya gangguan napas sejak dini. Di samping itu, kondisi klinis lain seperti BBLR (1,15%) hingga masalah infeksi tali pusat (Omphalitis 0,38%) tetap memerlukan perhatian khusus melalui penyusunan materi edukasi spesifik yang disiapkan secara terpisah. Materi edukasi nantinya dapat disampaikan melalui kegiatan penyuluhan langsung, melalui leaflet maupun berupa penyebaran konten kreatif di media sosial.

3.2 Rencana Tindak Lanjut

Seluruh penyakit yang masuk dalam daftar 10 besar di atas merupakan tema wajib untuk pembuatan materi edukasi. Pada tahun-tahun sebelumnya telah diproduksi banyak media terutama dalam bentuk leaflet maka untuk penentuan prioritas materi tahun 2026 dilakukan dengan cara menyaring judul-judul leaflet yang sudah ada. Berikut daftar kebutuhan materi edukasi berdasarkan 10 penyakit terbanyak, beserta status ketersediaannya :

Tabel 3.2.1**Kebutuhan Materi Edukasi Tahun 2026 Berdasarkan 10 Penyakit Terbanyak**

No	Judul Materi	Status Ketersediaan
1	Diabetes Melitus	Ada
2	Gagal Ginjal Kronis / Chronic Kidney Disease	Ada
3	Hipertensi	Ada
4	Hipertiroid	Ada
5	Dispepsia	Ada
6	Hepatitis B	Ada
7	Vertigo	Ada
8	Kholelitiasis	Ada
9	Hypertensive Heart Disease (HHD)	Ada
10	Infeksi Oportunistik (IO)	Belum Ada
11	Suspek IO / Periode Jendela	Belum Ada
12	Pemeriksaan Psikiatri	Belum Ada
13	Speech Delayed	Ada
14	Retardasi Mental	Ada
15	Depresi	Ada
16	ADHD	Ada
17	PDD NOS / Pervasive Developmental Disorder-Not Otherwise Specified (Gangguan Perkembangan Pervasif - Tidak Ditentukan Lain)	Belum Ada
18	Masalah Keluarga	Belum Ada
19	Tes Kesiapan Masuk SD	Ada
20	Autisme	Ada
21	Global Developmental Delayed	Belum Ada
22	Permasalahan emosi	Belum Ada
23	Impacted Cerumen	Ada
24	RSK	Belum Ada
25	OMSK	Ada
26	Tonsilitis	Ada
27	Rinitis Alergi	Ada
28	Otitis Eksterna	Ada
29	MCU	Ada

30	OMA	Ada
31	Post Timpano Mastoidektomy	Belum Ada
32	Stroke	Ada
33	Radikulopati lumbal	Ada
34	Sciatika	Ada
35	Polimyalgia	Belum Ada
36	LBP	Ada
37	Adhesive Capsulitis	Belum Ada
38	Frozen Shoulder	Ada
39	OA Genu	Belum Ada
40	PPOK	Ada
41	Sequelle TB	Belum Ada
42	Bronkitis	Ada
43	Asma Bronchial	Ada
44	Pneumonia	Ada
45	TB RO	Belum Ada
46	SOPT	Belum Ada
47	Bronkiotaksis	Ada
48	Tumor Paru	Ada
49	Kejang Demam	Ada
50	Respiratory Distress Syndrome	Ada
51	GEA	Ada
52	Tonsilofaringitis Akut	Belum Ada
53	Bronkopneumonia	Ada
54	Motorik Delayed	Belum Ada
55	Bronkiolitis	Ada
56	Ulkus DM	Ada
57	BPH (Benign Prostatic Hyperplasia)	Ada
58	CKR (Cedera Kepala Ringan)	Ada
59	Tumor Payudara	Ada
60	Post Debridement	Belum Ada
61	Vulnus Laceratum	Belum Ada

62	Hernia Inguinalis	Ada
63	Trauma Thorax	Belum Ada
64	Hemoroid	Ada
65	Keloid	Belum Ada
66	Tumor Leher	Ada
67	Post Concussional Syndrome (PCS)	Belum Ada
68	Cephalgia	Ada
69	Post TC (Traumatic Craniotomy)	Belum Ada
70	Meningioma	Ada
71	Parese Nervus Okulomotor	Belum Ada
72	Kejang	Belum Ada
73	Space Occupying Lesion (SOL)	Belum Ada
74	Epidural Hemorrhage (EDH)	Ada
75	Hidrosefalus	Ada
76	Tumor Otak	Ada
77	Fraktur Gigi	Ada
78	Gangren Pulpa	Belum Ada
79	Periodontitis	Ada
80	Perikoronitis	Belum Ada
81	Impaksi Gigi	Ada
82	Abses Periapikal	Ada
83	Gangren Radix	Belum Ada
84	Mucocele	Belum Ada
85	TMD (Temporomandibular Disorder)	Belum Ada
86	Exodontia (Cabut Gigi)	Belum Ada
87	Post Laparoscopy	Belum Ada
88	Kanker Rektum	Ada
89	Proktitis	Belum Ada
90	Post Laparatomi	Belum Ada
91	Post Operasi	Belum Ada
92	Abses Hepar	Belum Ada
93	Fistula Ani	Ada

94	Hernia	Ada
95	Penyakit pulpa dan periapikal lainnya	Ada
96	Gigi goyang	Belum Ada
97	Gingivitis	Ada
98	Abses Gigi	Ada
99	Dry socket	Belum Ada
100	Gangguan perkembangan gigi	Ada
101	Penyakit jaringan keras gigi dan lainnya (hypersementosis)	Belum Ada
102	Karies gigi	Ada
103	Penyakit jaringan lunak pada mulut (stomatitis)	Ada
104	Penyakit jaringan lunak pada mulut (lesi dan yang berkaitan)	Belum Ada
105	Malocclusi	Belum Ada
106	Mesio dent	Belum Ada
107	TMJ (Temporomandibular Joint)	Belum Ada
108	Trismus	Belum Ada
109	Supernumeracy Teets	Belum Ada
110	Skizofrenia	Ada
111	Gangguan Somatoform	Ada
112	Skizoafektif Tipe Depresi	Ada
113	Gangguan Kecemasan dan Depresi Campuran (Mixed Anxiety-Depressive Disorder)	Ada
114	Gangguan Mental Organik	Ada
115	Gangguan Panik	Belum Ada
116	Gangguan Kecemasan	Ada
117	CAD (Coronary Artery Disease)	Ada
118	Arteriosclerotic Heart Disease	Ada
119	Angina Pectoris	Ada
120	Atrial Fibrillation	Ada
121	CHF (Congestive Heart Failure)	Ada
122	Check Up (Jantung)	Belum Ada
123	Chest Pain	Ada

124	Supraventricular Tachycardia (SVT)	Ada
125	Premature Ventricular Contractions (PVC)	Ada
126	Penyakit Jantung Bawaan	Ada
127	Hiperemesis Gravidarum (HEG)	Ada
128	Post Curretage	Ada
129	Bekas SC (Perawatan Maternal untuk Bekas Luka SC)	Ada
130	Kontraksi (Preterm)	Belum Ada
131	Abortus Imminens	Ada
132	PEB (Preeklampsia Berat)	Ada
133	Partus Prematurus Imminens (PPI)	Ada
134	Post Partus Pervaginam (Persalinan Pervaginam)	Belum Ada
135	Abortus Komplit	Belum Ada
136	Perdarahan Uterus Abnormal (PUA)	Ada
137	Dermatitis	Ada
138	Pompholyx	Ada
139	Scabies	Ada
140	Neurodermatitis	Ada
141	Psoriasis Vulgaris	Ada
142	Tinea Corporis	Ada
143	Eritroderma	Belum Ada
144	Acne Vulgaris	Belum Ada
145	Pitiriasis Versicolor	Belum Ada
146	Impetigo	Belum Ada
147	Tinea Capitis	Ada
148	Pseudofakia	Belum Ada
149	Katarak	Ada
150	Primary Open-Angle Glaucoma (POAG)	Ada
151	Tes Buta Warna	Belum Ada
152	Miopia	Ada
153	Konjungtivitis	Ada
154	Pterigium	Ada
155	Astigmatisme	Ada

156	Corpus Alienum	Ada
157	Kanker Payudara	Ada
158	Kanker Tiroid	Ada
159	Tumor Tiroid	Belum Ada
160	Tiroidektomi Total	Belum Ada
161	Limfadenopati Colli (Area Leher)	Belum Ada
162	Tumor Submandibula	Belum Ada
163	Karsinoma Sel Skuamosa Area Leher	Belum Ada
164	Mastektomi Subkutan	Belum Ada
165	Soft Tissue Tumor (Tumor Jaringan Lunak) Leher	Belum Ada
166	Tumor Parotis	Belum Ada
167	Kanker Ovarium	Ada
168	Kanker Serviks	Ada
169	Mioma Uteri	Ada
170	Neoplasma Ovarium Kistik (NOK)	Belum Ada
171	Kanker Endometrium	Ada
172	Adenomiosis	Belum Ada
173	Histerektomi	Belum Ada
174	Kista Ovarium	Ada
175	Endometriosis	Belum Ada
176	Post ORIF (Open Reduction Internal Fixation)	Belum Ada
177	Post Remove of Inplate	Belum Ada
178	Fraktur Humerus	Belum Ada
179	Skoliosis	Ada
180	Stiff Finger	Belum Ada
181	Post Cast/Gips/Slab	Belum Ada
182	Dengue Hemorrhagic Fever	Ada
183	Bacterial Infection	Ada
184	Dengue Fever	Belum Ada
185	Campak	Ada
186	Fraktur Radius Distal	Belum Ada
187	Apendisitis Akut	Ada

188	Fraktur Klavikula	Ada
189	Fraktur Tibia	Belum Ada
190	Fraktur Femur	Ada
191	Ileus Obstruksi	Ada
192	Community-Acquired Pneumonia (CAP)	Belum Ada
193	Vomitus	Ada
194	Anemia	Ada
195	HIV	Ada
196	Gagal Napas	Ada
197	Efusi Pleura	Ada
198	Pneumoconiosis	Belum Ada
199	Status Epileptikum	Ada
200	Status Konvulsif	Belum Ada
201	Transient Cerebral Ischemic Attack	Ada
202	Encephalopathy	Ada
203	Perdarahan Intraserebral	Belum Ada
204	Tumor Intracranial	Ada
205	Vascular Headache	Belum Ada
206	Melena	Ada
207	TB Paru	Ada
208	Abses Peritonsil	Ada
209	Abses Submandibula	Ada
210	Hifema	Ada
211	NSTEMI	Ada
212	STEMI	Ada
213	Left Ventricular Failure	Belum Ada
214	Acute Kidney Injury (AKI)	Ada
215	Hyponatremia	Ada
216	Oligohidramnion	Ada
217	Ketuban Pecah Dini (KPD)	Ada
218	Abortus Inkomplit	Ada
219	Sectio Caesarea	Ada

220	CPD (Cephalopelvic Disproportion)	Ada
221	Kala 1 Persalinan	Ada
222	Asidosis Metabolik	Belum Ada
223	Peritonitis	Ada
224	Gas Gangrene	Ada
225	Hypoglycemia	Ada
226	Perforasi Usus	Ada
227	Postpartum Hemorrhage	Ada
228	Subdural Hemorrhage	Ada
229	Syok Hipovolemik	Belum Ada
230	Syok Sepsis	Belum Ada
231	Neonatal Jaundice	Ada
232	BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)	Ada
233	Aspirasi Mekonium	Ada
234	Dehidrasi	Belum Ada
235	Feeding Problem of Newborn	Belum Ada
236	Gastro Internal Bleeding	Belum Ada
237	Hiperplasia	Belum Ada
238	Hypokalemia	Belum Ada
239	Indeterminate Sex	Belum Ada
240	Kejang Neonatal	Belum Ada
241	Omphalitis	Belum Ada
242	Omphalocele	Belum Ada

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperlukan 242 materi edukasi untuk tahun 2026. Sebanyak 147 materi di antaranya telah tersedia dalam bentuk leaflet, sedangkan 95 materi sisanya belum tersedia di rumah sakit dan harus segera disiapkan pada tahun ini. Berdasarkan analisis 10 penyakit terbanyak di atas, selain materi spesifik per penyakit, ditemukan juga 20 judul materi umum sebagai berikut:

- Tips Menjaga Kesehatan Ginjal
- Panduan Nutrisi dan Gaya Hidup Sehat untuk Menjaga Imunitas
- Mengenal Pentingnya Skrining Awal Kesehatan Mental
- Cara Tepat Merawat Kesehatan Telinga
- Pencegahan Penyakit Tenggorokan
- Waspada Stroke dan Gangguan Saraf Lainnya

- Tips Menjaga Kesehatan Paru-paru
- Anak Tumbuh Hebat, Dimulai dari Orang Tua
- Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut
- Perawatan Luka Pasca Cabut Gigi
- Sehat Mental, Hidup Lebih Bahagia (Tips Menjaga Kesehatan Jiwa Sehari-hari)
- Tips Menjaga Kesehatan Jantung
- Manajemen Laktasi
- Pemeliharaan Kebersihan Diri (Personal Hygiene)
- Panduan Menjaga Kesehatan Kulit
- Deteksi Dini Gangguan Penglihatan dan Tips Menjaga Kesehatan Mata
- Cara Menjaga Kesehatan Reproduksi
- Pemulihan Pasca Operasi Patah Tulang
- Tips Menjaga Kesehatan Tulang
- Pemeriksaan Kehamilan Rutin, Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan dan Kesiapan Persalinan yang Aman

Total semua materi edukasi yang seharusnya disediakan pada tahun 2026 menjadi sebanyak 115 materi. Materi ini nantinya dapat disampaikan melalui kegiatan penyuluhan langsung, melalui leaflet, audio, artikel maupun berupa penyebaran konten kreatif di media sosial instagram, facebook dan tiktok.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan Laporan Hasil Analisis Potensi dan Masalah Kesehatan Masyarakat Tahun 2025 (Analisis Data 10 Penyakit Terbanyak di Masing-masing Poliklinik dan Ruang Rawat Inap), dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Kebutuhan materi edukasi: ditetapkan total 242 materi edukasi yang dibutuhkan untuk menunjang pelayanan promosi kesehatan rumah sakit (PKRS) pada tahun 2026.
2. Kesiapan media (leaflet):
 - Sebanyak 147 materi edukasi saat ini telah tersedia dalam bentuk leaflet di rumah sakit.
 - Sebanyak 95 materi spesifik penyakit belum tersedia dan dikategorikan sebagai prioritas yang harus segera disiapkan pada tahun ini.
3. Materi edukasi umum: selain materi spesifik berbasis 10 penyakit terbanyak, hasil analisis juga mengidentifikasi kebutuhan akan 20 judul materi umum yang belum tersedia.
4. Target pemenuhan tahun ini: akumulasi dari materi spesifik yang belum tersedia (95 judul) dan materi umum baru (20 judul) menghasilkan total 115 materi baru yang wajib diproduksi dan disediakan dalam waktu dekat.

4.2 Saran

Untuk mencapai target tersebut, Petugas PKRS bersama Humas disarankan segera menyusun tahapan prioritas produksi 115 materi baru, dengan melibatkan dokter dan staf medis untuk validasi materi. Selain itu, optimalisasi kanal digital rumah sakit seperti kode QR di ruang tunggu, media sosial, website, juga perlu ditingkatkan agar edukasi dapat diakses pasien/pengunjung secara cepat, interaktif, dan efisien. Diharapkan edukasi ini nantinya dapat memutus rantai penularan, meningkatkan kepatuhan pengobatan jangka panjang, dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Mengetahui
Ka. Instalasi Humas, PKRS, IPS Non Medis



Putri Azme Indra, SKM, M.KM
Nip : 19810521 201406 2 006

Pembuat Laporan



Sri Wahyu Fitria, SKM
Nip : 19930404 201903 2 013

LAMPIRAN

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM
TAHUN 2025**

NO	PENYAKIT	JUMLAH	PERSENTASE
1	DM	370	17,51
2	CKD	161	7,62
3	Hipertensi	146	6,91
4	Hipertiroid	105	4,97
5	Dispepsia	83	3,93
6	Bronkopneumonia	49	2,32
7	Hepatitis B	41	1,94
8	Vertigo	37	1,75
9	TB	37	1,75
10	Kholelitiasis	34	1,61
11	HHD	34	1,61
12	DHF	32	1,51
13	SH	29	1,37
14	CHF	28	1,33
15	GEA	28	1,33
16	OA	27	1,28
17	Limpadenitis	27	1,28
18	Gerd	27	1,28
19	Anemia	25	1,18
20	PPOK	25	1,18
21	CAP	24	1,14
22	RA	24	1,14
23	Post Orif	24	1,14
24	Kolik Abdomen	23	1,09
25	Hipokalemia	22	1,04
26	Artritis Gout	21	0,99
27	LBP	20	0,95
28	ITP	19	0,90
29	Pneumonia	18	0,85
30	Ca Mamae	17	0,80
31	Ulkus Peptikum	16	0,76
32	CAD	15	0,71
33	Vomitus	15	0,71
34	Spondilitis	14	0,66
35	SLE	14	0,66
36	Hernia	14	0,66
37	Cystitis	13	0,62
38	Hepatoma	12	0,57
39	Malena	12	0,57
40	ROI	11	0,52
41	Myoma	11	0,52
42	SN	11	0,52
43	Hipotiroid	10	0,47
44	Soft Tissue Tumor	9	0,43
45	Celulitis	9	0,43
46	Hemoroid	9	0,43
47	Bronkitis	8	0,38
48	Tipoid	8	0,38
49	Limpadenopati	8	0,38
50	Dislipedemia	7	0,33
51	Fetty Liver	7	0,33
52	AKI	7	0,33

53	Frozen Soulder	6	0,28
54	Abses	6	0,28
55	Hipotensi	5	0,24
56	Hiponatremia	5	0,24
57	ISK	5	0,24
58	BPH	5	0,24
59	Trombositosis	5	0,24
60	Fraktur Humerus	5	0,24
61	Kolesistitis	5	0,24
62	SOL	5	0,24
63	Asma Bronkitis	5	0,24
64	Cushing Sindrom	5	0,24
65	Anoreksia	5	0,24
66	Fraktur Radius Ulna	5	0,24
67	HNP	5	0,24
68	Hematomisis	5	0,24
69	Ca Serviks	4	0,19
70	Stroke Infark	4	0,19
71	Graves	4	0,19
72	Ca Rekti	4	0,19
73	Infeksi Bakteri	4	0,19
74	Tumor Mamae	3	0,14
75	Abses Mame	3	0,14
76	Nefrolitiasis	3	0,14
77	TIA	3	0,14
78	Ca Ovarium	3	0,14
79	Poly Cythemia	3	0,14
80	Fraktur Fibula	3	0,14
81	Fraktur Femor	3	0,14
82	Hematemesis	3	0,14
83	Kolitis	3	0,14
84	Colic Renal	3	0,14
85	Gastritis	3	0,14
86	Cepalgia	3	0,14
87	Kista Ovarium	3	0,14
88	Hipoglikemi	3	0,14
89	Dislokasi Mandibula	3	0,14
90	SNNT	2	0,09
91	Tumor Ovarium	2	0,09
92	Tonsilo Faringitis	2	0,09
93	Nodul Tiroid	2	0,09
94	Fraktur Metacapal	2	0,09
95	Konstipasi	2	0,09
96	Teratoma	2	0,09
97	Fraktur Radius	2	0,09
98	Fraktur Patela	2	0,09
99	Kandidiasis	2	0,09
100	F Clavicula	2	0,09
101	Faal Hepar	2	0,09
102	CPC	2	0,09
103	Susp Apendik	2	0,09
104	Struma Nadosa	2	0,09
105	Susp NOK	2	0,09
106	Sclerosis Sistemik	2	0,09
107	Febris	2	0,09
108	Fraktur Tibia	2	0,09

109	Gingivitis	2	0,09
110	IBD (Cacolarektal)	2	0,09
111	Dili EC Oat	2	0,09
112	Nevropati	2	0,09
113	Hematoskizia	2	0,09
114	Viral Infection	2	0,09
115	Stomatitis	2	0,09
116	Kista Endometrium	2	0,09
117	Morbili	2	0,09
118	Splenomegalin	2	0,09
119	Ulkus Dikubitus	2	0,09
120	Artalgia	1	0,05
121	Post Stroke	1	0,05
122	Herpes	1	0,05
123	Trauma Tumpul	1	0,05
124	Poly Arthirtis	1	0,05
125	Post Stoma	1	0,05
126	Sugestif Teratoma	1	0,05
127	Katarak	1	0,05
128	GNA / GNC	1	0,05
129	Inkontiesia Urine	1	0,05
130	Ca Serviks	1	0,05
131	Tumor Rekti	1	0,05
132	Akut Abdomen	1	0,05
133	Fraktur Fibula	1	0,05
134	Basalinoma	1	0,05
135	Ca Thiroid	1	0,05
136	Ca Vulva	1	0,05
137	Ca Endonatrium	1	0,05
138	Dermatitis	1	0,05
139	Efusi	1	0,05
140	Hemofilia	1	0,05
141	Hemiparase	1	0,05
142	Fraktur	1	0,05
143	Rheumatoid Arthritis	1	0,05
144	Cholelitis	1	0,05
145	Cholangitis	1	0,05
146	Post Amputasi DM	1	0,05
147	Dizzines	1	0,05
148	Tumor Leher	1	0,05
149	Sirosis Hepatis	1	0,05
150	Hipoalbumin	1	0,05
151	Servikal Syndrom	1	0,05
152	Kista Hepar	1	0,05
153	Fraktur Ankle	1	0,05
154	Sindrom Geriatri	1	0,05
155	APS	1	0,05
156	Stres	1	0,05
157	Disentri	1	0,05
158	T Hepar	1	0,05
159	Ulkus DM	1	0,05
160	Thalasemia	1	0,05
161	Stroke	1	0,05
162	Malnutrisi	1	0,05
163	Tumor Abdomen	1	0,05
164	Bradikardi Simptomatik	1	0,05

165	KAD	1	0,05
166	Stemi	1	0,05
167	Tumor Tiroid	1	0,05
168	CA Hepar	1	0,05
169	Limpoma	1	0,05
170	Hepatitis C	1	0,05
171	Periodik Paradisis	1	0,05
172	Ca Thiroid	1	0,05
173	Susp Hemor	1	0,05
174	Hiper Plasia Reaktif	1	0,05
175	Gravid / Hamil	1	0,05
176	Adenomiosis	1	0,05
177	Temporomandibular Joint Disorder	1	0,05
178	Fraktur Head Radius	1	0,05
179	Spondilosis Lumbal	1	0,05
180	DVT	1	0,05
181	Poli Neuropati	1	0,05
182	Fraktur Mandibula	1	0,05
183	Rinosinosis	1	0,05
184	Polip Kandung Empedu	1	0,05
185	Lympoma	1	0,05
186	ISPA	1	0,05
187	Drug Induced Hepatitis	1	0,05
188	Efusi Plural	1	0,05
189	Efusi Plural	1	0,05
190	Leukositosis / Leukimia / LGK	1	0,05
191	Visicolitiasis	1	0,05
192	Faringitis	1	0,05
193	Spondiloarthrosis Lumbal	1	0,05
194	Gasropati	1	0,05
195	Stif Finger	1	0,05
196	Mialgia	1	0,05
197	Bells Palsy	1	0,05
198	Polip	1	0,05
199	Ca Nasofaring	1	0,05
200	Parotitis	1	0,05
201	Makroadenoma Hypofici	1	0,05
202	Tumor Nasofaring	1	0,05
203	GP Impaksikls 3 Horizon Gigi 28	1	0,05
204	Nstemi	1	0,05
205	Overweight /Obesitas	1	0,05
206	Tonsilitis	1	0,05
207	Drug Induced Liver Injuri	1	0,05
208	Fraktur Clavikula	1	0,05
209	Anxiety	1	0,05
210	Diare	1	0,05
211	Abses Digiti	1	0,05
212	Triger Finger	1	0,05
213	Perikoronitis Impaksi	1	0,05
214	Mialgia	1	0,05
215	Bradikardi	1	0,05
216	Ca corpus uteri	1	0,05
217	Prolap Anus	1	0,05
218	Hepatitis C	1	0,05
219	Ikterik	1	0,05
220	Insomnia	1	0,05

221	Hiposplenismus	1	0,05
222	Kista Throid	1	0,05
223	ASHD	1	0,05
224	Rekontruksi ACL	1	0,05
225	Drug Erupsi	1	0,05
Total		2113	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK VCT
TAHUN 2025**

NO	PENYAKIT	JUMLAH	PERSENTASE
1	Infeksi Oportunistik (IO)	586	99,66
2	Susp IO /Periode Jendela	2	0,34
Total		588	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK PSIKOLOGI DAN TUMBUH KEMBANG
TAHUN 2025**

NO	PENYAKIT	JUMLAH	PERSENTASE
1	Pemeriksaan Psikiatri	1272	92,51
2	Speech Delayed	14	1,02
3	Retardasi Mental	12	0,87
4	Depresi	10	0,73
5	ADHD	8	0,58
6	PDD NOS	7	0,51
7	Masalah Keluarga	6	0,44
8	Tes Kesiapan Masuk SD	6	0,44
9	Autisme	5	0,36
10	Global Developmental Delayed	4	0,29
11	Permasalahan emosi	4	0,29
12	Psikosomatis	3	0,22
13	Speech Disorder	2	0,15
14	PTSD	2	0,15
15	Diseleksia	2	0,15
16	Skizofrenia	2	0,15
17	Somatisasi	1	0,07
18	Obsesif Kompulsif	1	0,07
19	Anxiety	1	0,07
20	Pemeriksaan Psikologi umum	1	0,07
21	Sensori Processing Disorder	1	0,07
22	Gangguan Penyesuaian	1	0,07
23	Slow learner	1	0,07
24	Stres	1	0,07
25	Permasalahan Minat Bakat	1	0,07
26	Depresi dengan psikotik	1	0,07
27	Bipolar	1	0,07
28	Gangguan perilaku	1	0,07
29	Depresi berat	1	0,07
30	Sibling rivalry	1	0,07
31	Depresi sedang	1	0,07
32	Slow Learner	1	0,07
Total		1375	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK THT
TAHUN 2025**

NO	PENYAKIT	JUMLAH	PERSENTASE
1	Impacted Cerumen	192	18,23
2	RSK	64	6,08
3	OMSK	61	5,79
4	Tonsilitis	57	5,41
5	Rinitis Alergi	49	4,65
6	Otitis Eksterna	39	3,70
7	MCU	33	3,13
8	OMA	28	2,66
9	Corpus Alineum Telinga	25	2,37
10	Post Timpano Mastoidektomy	24	2,28
11	SNHL	21	1,99
12	Post Tonsilektomy	19	1,80
13	OMSK Kolesteatoma	18	1,71
14	Septum Deviasi	16	1,52
15	Tinnitus	15	1,42
16	RSK dengan Polip	14	1,33
17	Otitis Eksterna Sirkumkripta	13	1,23
18	OMA Stad Supurasi	11	1,04
19	Post Epistaksis	11	1,04
20	OMA Stad Perforasi	11	1,04
21	OMSK Fase Tenang	11	1,04
22	Ca Nasofaring	10	0,95
23	Otomikosis	10	0,95
24	Post Fess	9	0,85
25	Tumor Nasofaring	9	0,85
26	Susp Sudden Deafnes	8	0,76
27	Corpus Alieum Hidung	7	0,66
28	OE Difus	7	0,66
29	RSK Odontogen	7	0,66
30	Laserasi liang telinga	7	0,66
31	Presbikusis	7	0,66
32	Kolesteatom	7	0,66
33	Faringitis	6	0,57
34	Kolesteatom Eksterna	6	0,57
35	Corpus Alienum ac Tenggorokan	5	0,47
36	Laringofangeal Reflux	5	0,47
37	LPR	5	0,47
38	Nodul pita suara	5	0,47
39	Oma resolusi	5	0,47
40	Nasofaringitis	5	0,47
41	Otalgia	4	0,38
42	Post Timpano	4	0,38
43	Dislokasi TMJ	4	0,38
44	Sup Kolesteatom Kongenital	4	0,38
45	Gangguan Fungsi Tuba	4	0,38
46	Adenoid Hipertrofi	4	0,38
47	Rinosinusitis	4	0,38
48	Bells Palsy	3	0,28
49	Stenois Liang Telinga	3	0,28
50	Status Tracheostomi	3	0,28
51	Corpus Alienum Et Cavum Nasi	3	0,28
52	Susp Corpus Alienum Et Tulang	3	0,28

53	Jaringan Granula et	3	0,28
54	Stomatitis	3	0,28
55	Ramsay Hunt Sindrome	3	0,28
56	Corpus alienum cotton bath	3	0,28
57	Corpus alienum et tonsil	3	0,28
58	Susp achalasia	3	0,28
59	Perikondritis	2	0,19
60	Laringitis	2	0,19
61	Otorea Ec Trauma	2	0,19
62	Post Tonsiloadenoidektomi	2	0,19
63	Papiloma Inverted	2	0,19
64	OMA Oklusi	2	0,19
65	Sinekia Et Cavum Nasal Sinistra	2	0,19
66	Otitis Eksterna Maligna	2	0,19
67	Post Incisi Abses Submandibula	2	0,19
68	Abses Periapical	2	0,19
69	Limpadenitis Susp TB Kelenjer	2	0,19
70	Disfonia Ec Parese Pita Suara Kiri	2	0,19
71	Susp Sinusitis Frontalis	2	0,19
72	Tuli Konduksi	2	0,19
73	Susp corpus alienum et aerodigestive	2	0,19
74	Pos timpanoplasty	2	0,19
75	ruptur timpani	2	0,19
76	Timpanosklerosis ad	2	0,19
77	Susp Hemangioma Daun Telinga	2	0,19
78	Sinusitis odontogenik	2	0,19
79	Perforasi MT	2	0,19
80	Trakeostomy status	2	0,19
81	Hemangioma et LT ad	2	0,19
82	Speech Delayed	2	0,19
83	Abses submandibularis	2	0,19
84	Hipertropi konka	2	0,19
85	Parese pita suara	2	0,19
86	Corpus alienum LT dextra	2	0,19
87	Post adenoidektomi	2	0,19
88	RSK dgn polip nasi KNS grad II	2	0,19
89	Kista Preauricula	2	0,19
90	Post septoplasty	2	0,19
91	Ca laring	1	0,09
92	Miringitis AD	1	0,09
93	Herpes Otikus	1	0,09
94	Tumor Leher	1	0,09
95	Squamous Cell Ca KNS	1	0,09
96	Smekia Et Hidung kiri	1	0,09
97	Fraktur Temporal	1	0,09
98	Corpus Alienum Busa Et KNS	1	0,09
99	Suspec Tiroiditis	1	0,09
100	Rinosnusitis Odontogenik	1	0,09
101	Ca Nasal	1	0,09
102	Ear Toilet	1	0,09
103	Anosmia	1	0,09
104	Tuli Campur	1	0,09
105	Disfagia EC Edema	1	0,09
106	Tinea Et	1	0,09
107	Tumor telinga Tengah	1	0,09
108	Skin defec maxila region	1	0,09

109	Post fess et RSK polip	1	0,09
110	OMSK post TM	1	0,09
111	Post Laserasi auricula	1	0,09
112	Abses vestibulum	1	0,09
113	Jar Granulasi et Membrantimpani	1	0,09
114	Otitis Media Eksterna	1	0,09
115	Hipertropi Lingual	1	0,09
116	Disfonia ec susp tumor glotis	1	0,09
117	Vulnus Laseratum	1	0,09
118	Hemotimpanum As	1	0,09
119	Otalgia ec susp caries dentis	1	0,09
120	Tdk ditemukan benda asing di telinga	1	0,09
121	Kista Pre auricula terinfeksi	1	0,09
122	Post Incisi Drainase Submandibula (S)	1	0,09
123	Tonsilitis kronis axaserbasi akut	1	0,09
124	Otitis media efusi	1	0,09
125	Post Efistaksis	1	0,09
126	Hiposmia	1	0,09
127	Tumor KNS	1	0,09
128	Post perdarahan post tonsilektomy	1	0,09
129	Post heacting laserasi midface	1	0,09
130	Disfonia ec ?	1	0,09
131	Tinitus ecsusp SNHL	1	0,09
132	Fraktur Os Nasal	1	0,09
133	Infiltrat Parotis	1	0,09
134	Pesbicusis ads	1	0,09
135	Post orif ec # mandibula	1	0,09
136	Post incisi&eksplorasi abses	1	0,09
137	Post epistaksis ec HT	1	0,09
138	Polip Nasi	1	0,09
139	Sinus preaurikularis terinfeksi	1	0,09
140	OME	1	0,09
141	Granulasi liang telinga	1	0,09
142	Scc Glotis	1	0,09
143	Ekskoriasi liang telinga	1	0,09
144	Tumor hidung susp basalioma	1	0,09
145	Tumor labialis inferior	1	0,09
146	Corpus alienum manik2 telinga	1	0,09
147	Infiltrat submandibula	1	0,09
148	Mukositis et inferior lip	1	0,09
149	Hipertropi konka nasalis	1	0,09
150	Suspec corpus alienum	1	0,09
151	Tumor epiglottis	1	0,09
152	Hipofungsi vestibular	1	0,09
153	Vestibulitis	1	0,09
154	Mastoidektomi	1	0,09
155	Subkutan TMJ	1	0,09
156	Soft tissue tumor auricula	1	0,09
Total		1053	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK SYARAF
TAHUN 2025**

NO	PENYAKIT	JUMLAH	PERSENTASE
1	Stroke	397	32,49
2	Radikulopati lumbal	118	9,66
3	Sciatika	94	7,69
4	Polimyalgia	89	7,28
5	Epilepsi	74	6,06
6	LBP	47	3,85
7	Adhesive Capsulitis	37	3,03
8	Vertigo	27	2,21
9	Frozen Shoulder	25	2,05
10	OA genu	23	1,88
11	HNP	21	1,72
12	Ischialgia	20	1,64
13	Polineuropaty	20	1,64
14	Parkinson	18	1,47
15	Vaskuler headdech	15	1,23
16	Myastenia Gravis	12	0,98
17	Bells Palsy	11	0,90
18	Dizzines	10	0,82
19	Hemiparise	9	0,74
20	Headhace	8	0,65
21	Cervical syndrom	8	0,65
22	Dimensia	8	0,65
23	Neuralgia	6	0,49
24	obs. kejang	6	0,49
25	Encephalopaty	6	0,49
26	Brachialgia	5	0,41
27	Migrain	5	0,41
28	CTS	5	0,41
29	Tumor Intracranial	4	0,33
30	SOL	4	0,33
31	Fibromyalgia	4	0,33
32	Paraparise inferior	4	0,33
33	Perdarahan intra cerebral	4	0,33
34	Mononeuropaty	4	0,33
35	Sefalgia	3	0,25
36	TIA	3	0,25
37	Hemiplegia	3	0,25
38	Bruxisme	3	0,25
39	Cepalgia	3	0,25
40	Tremor	3	0,25
41	BPPV	3	0,25
42	Polimyalgia rheumatika	2	0,16
43	Superfisial head injury	2	0,16
44	Trigger finger	2	0,16
45	TTH	2	0,16
46	Arthritis	2	0,16
47	Tic fasialis	2	0,16
48	Myelopaty cervikal	2	0,16
49	Mononeuropaty multiple	2	0,16
50	Tetraparise	2	0,16
51	Transient cerebral ischemic attack	2	0,16
52	SOL intracranial	2	0,16

53	Periodik paralisis	2	0,16
54	Head injury	1	0,08
55	Atralgia	1	0,08
56	Neuropaty	1	0,08
57	Toxoplasma	1	0,08
58	De Quervain Syndrome	1	0,08
59	Superfisial head injury	1	0,08
60	cronic tension tipe headhace	1	0,08
61	Atralgia bahu	1	0,08
62	Vestibular migrain	1	0,08
63	PIS	1	0,08
64	Status konvulsivus	1	0,08
65	Neoplasm of brain	1	0,08
66	Tic facialis	1	0,08
67	Tetraplegia	1	0,08
68	Ophtalmoplegi	1	0,08
69	Peroneal nerve palsy	1	0,08
70	Hipokalemia	1	0,08
71	Internuclear oftalmoplegia	1	0,08
72	Myelopaty	1	0,08
73	Post traumatik headhace	1	0,08
74	Menierre disease	1	0,08
75	obs. konvulsi	1	0,08
76	Meningioma	1	0,08
77	Cervical radikulopaty	1	0,08
78	Spondilosis with mielopaty	1	0,08
79	Servicalgia	1	0,08
80	Dhisfagia	1	0,08
81	Enchephalitis	1	0,08
82	Meningitis	1	0,08
83	Fascitis Plantaris	0	0,00
Total		1222	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK PARU
TAHUN 2025**

NO	PENYAKIT	JUMLAH	PERSENTASE
1	PPOK	198	35,80
2	TB Paru	135	24,41
3	Sequelle TB	39	7,05
4	Bronkitis	34	6,15
5	Asmabronchial	26	4,70
6	Pneumonia	23	4,16
7	TB RO	17	3,07
8	SOPT	11	1,99
9	Bronkiotaksis	10	1,81
10	Tumor Paru	8	1,45
11	BE	7	1,27
12	Spondilitis TB	6	1,08
13	Haemoptisis	6	1,08
14	Abses Paru Kanan	5	0,90
15	Broncopneumonia	4	0,72
16	Atelektasis Paru	4	0,72
17	Hemoptisis	4	0,72

18	Mastitis TB	3	0,54
19	Efusi Pleura	3	0,54
20	Susp Ca Paru	3	0,54
21	Suspek Tumor Paru	1	0,18
22	Espegilosis	1	0,18
23	TB Usus	1	0,18
24	TB Kelenjer	1	0,18
25	LPR	1	0,18
26	Pneumothorak	1	0,18
27	Asma Dalam Serangan	1	0,18
Total		553	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK ANAK
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	ADHD	251	11,99
2	Epilepsi	229	10,94
3	Kejang Demam	180	8,60
4	TB Paru	159	7,60
5	Respiratory Distress Syndrome	99	4,73
6	GEA	98	4,68
7	Tonsilofaringitis Akut	84	4,01
8	Bronkopneumonia	83	3,97
9	Motorik Delayed	78	3,73
10	Bronkiolitis	60	2,87
11	Faringitis Akut	55	2,63
12	Sindrom Nefrotik	49	2,34
13	Asma Bronkial	47	2,25
14	Limfadenopati	47	2,25
15	Hipotiroid Kongenital	39	1,86
16	Speech Delay	37	1,77
17	Rhinofaringitis Akut	33	1,58
18	Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)	30	1,43
19	Pertusis	22	1,05
20	Cerebral Palsy	19	0,91
21	Bacterial Infection	16	0,76
22	Global Developmental Delay (GDD)	15	0,72
23	Meningitis TB	15	0,72
24	Gangguan Belajar	14	0,67
25	Limfadenitis	14	0,67
26	Morbili	14	0,67
27	Vomitus	14	0,67
28	Typhoid Fever	14	0,67
29	High Risk Baby (Bayi Risiko Tinggi)	13	0,62
30	Dyspepsia	12	0,57
31	Suspek TB	12	0,57
32	Glomerulonefritis Akut	11	0,53
33	Erb Palsy	10	0,48
34	Autism Spectrum	9	0,43
35	Batuk Kronik	9	0,43
36	Hiperpireksia	9	0,43
37	Ikterus Neonatorum	9	0,43
38	Cerebral Cysts (Kista Otak)	8	0,38
39	Demam Dengue	8	0,38

40	Atrial Septal Defect (ASD)	7	0,33
41	Hidrosefalus	7	0,33
42	Penyakit Jantung Rematik	7	0,33
43	Impetigo	6	0,29
44	Penyakit Jantung Bawaan	6	0,29
45	Ensefalopati	5	0,24
46	HIV	5	0,24
47	Konsultasi Kesehatan	5	0,24
48	Prolonged Jaundice	5	0,24
49	Glomerulonefritis	4	0,19
50	Neonatus Lahir dengan Ibu HIV	4	0,19
51	Pubertas Prekoks	4	0,19
52	Bell's Palsy	3	0,14
53	Kista Arachnoid	3	0,14
54	Konstipasi	3	0,14
55	Limfadenitis Kronis	3	0,14
56	Nyeri Perut	3	0,14
57	Penyakit Ginjal Kronis	3	0,14
58	Psikosomatis	3	0,14
59	Rhinitis	3	0,14
60	Ventrikel Septa Defect	3	0,14
61	West Syndrome	3	0,14
62	Diabetes Mellitus Type 2	2	0,10
63	Gangguan Cemas	2	0,10
64	Gizi Buruk	2	0,10
65	Hand, Foot, and Mouth Disease	2	0,10
66	Hemiparesis	2	0,10
67	Limfoma Non Hodgkin	2	0,10
68	Parotitis	2	0,10
69	Hematemesis	2	0,10
70	Infeksi Saluran Kemih	2	0,10
71	ISPA	2	0,10
72	Kolestasis	2	0,10
73	Elektrolit Imbalance	2	0,10
74	Skoliosis	2	0,10
75	Stomatitis	2	0,10
76	Hemofilia	2	0,10
77	Tonsilitis Folikularis	2	0,10
78	Abdominal Discomfart	1	0,05
79	Anemia	1	0,05
80	Cephalgia	1	0,05
81	Congenital Adrenal Hiperplasia	1	0,05
82	Cutaneus Larfa Migaus	1	0,05
83	Cytitis Kronis	1	0,05
84	Dermatitis Alergi	1	0,05
85	Developmental Dysplasia	1	0,05
86	Diabetes Mellitus	1	0,05
87	Feeding Problem	1	0,05
88	Flu Singapore	1	0,05
89	Furunkolosis	1	0,05
90	Gangguan Psikologis	1	0,05
91	Gastritis	1	0,05
92	Gastritis Akut	1	0,05
93	Meningitis	1	0,05
94	Napas Ngorok	1	0,05
95	Neonatal Jaundice	1	0,05
96	Osteosarcoma Femur	1	0,05
97	Penyakit Jantung	1	0,05
98	Perdarahan Intrakranial	1	0,05
99	Dehidrasi	1	0,05

100	Hematuria	1	0,05
101	Near Drowning	1	0,05
102	Omfalitis	1	0,05
103	Pneumonia	1	0,05
104	Selulitis	1	0,05
105	Status Epileptikus	1	0,05
106	Syok Anafilaktik	1	0,05
107	Tetanus	1	0,05
108	Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD)	1	0,05
109	Retardasi Mental	1	0,05
110	Rhinofaringitis	1	0,05
111	Status Trakeostomi	1	0,05
112	Alergi Obat	1	0,05
113	TB Milier	1	0,05
114	Thalasemia	1	0,05
115	Tinea Corporis	1	0,05
116	Tonsilitis	1	0,05
117	Tonsilitis Akut	1	0,05
118	Tumor Intra Abdomen	1	0,05
Total		2093	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK BEDAH
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Post Operasi	55	13,78
2	Ulkus DM	33	8,27
3	BPH (Benign Prostatic Hyperplasia)	19	4,76
4	CKR (Cedera Kepala Ringan)	18	4,51
5	Tumor Payudara	16	4,01
6	Post Debridement	11	2,76
7	Vulnus Laceratum	11	2,76
8	Hernia Inguinalis	8	2,01
9	Trauma Thorax	8	2,01
10	Hemoroid	6	1,50
11	Keloid	6	1,50
12	Tumor Leher	6	1,50
13	Luka Bakar	5	1,25
14	Ruptur Vesika	5	1,25
15	Snake Bite	5	1,25
16	Ulkus Pedis	5	1,25
17	Varises	5	1,25
18	Apendisitis	4	1,00
19	Cedera Otak	4	1,00
20	Kanker Prostat	4	1,00
21	LBP (Low Back Pain)	4	1,00
22	Selulitis	4	1,00
23	Tumor Jaringan Lunak	4	1,00
24	Abses	3	0,75
25	Abses Punggung	3	0,75
26	Diabetes Mellitus Type 2	3	0,75
27	Mastitis	3	0,75
28	Orchitis	3	0,75
29	Post Amputasi	3	0,75
30	Ruptur Tendon	3	0,75
31	Varikokel	3	0,75
32	Abdominal Pain	2	0,50

33	Abses Jari	2	0,50
34	Abses Kaki	2	0,50
35	Abses Leher	2	0,50
36	Abses Payudara	2	0,50
37	Apendisitis Akut	2	0,50
38	Batu Kandung Kemih	2	0,50
39	Cedera Pergelangan Tangan	2	0,50
40	Fraktur Femur	2	0,50
41	Fraktur Tibia	2	0,50
42	Gout Arthritis (Penyakit Asam Urat)	2	0,50
43	ISK (Infeksi Saluran Kemih)	2	0,50
44	Kanker Payudara	2	0,50
45	Limfadenitis	2	0,50
46	Limfoma Maligna Non-Hodgkin (LNH)	2	0,50
47	Osteoarthritis Genu	2	0,50
48	Peritonitis	2	0,50
49	Pneumothorax	2	0,50
50	Post Laparatomy	2	0,50
51	Tumor Intra Abdomen	2	0,50
52	Tumor Kepala	2	0,50
53	Tumor Kubiti	2	0,50
54	Tumor Parotis (Kelenjar Ludah)	2	0,50
55	Tumor Punggung	2	0,50
56	Tumor Thyroid	2	0,50
57	Abdominal Injury	1	0,25
58	Abses Axilla	1	0,25
59	Abses Bokong	1	0,25
60	Abses Hepar	1	0,25
61	Abses Kuku Kaki	1	0,25
62	Abses Kulit Kepala	1	0,25
63	Abses Lengan	1	0,25
64	Abses Pergelangan Kaki	1	0,25
65	Abses Perianal	1	0,25
66	Abses Tangan	1	0,25
67	Apendisitis Infiltrat	1	0,25
68	Apendisitis Perforasi	1	0,25
69	Baker's Cyst	1	0,25
70	Batu Uretra	1	0,25
71	Cedera Jaringan Lunak	1	0,25
72	Cedera Kaki	1	0,25
73	Cephalgia	1	0,25
74	CF Costae (Close Fracture Costae/Patah Tulang Rusuk Tertutup)	1	0,25
75	CF Pedis (Patah Tulang Kaki Tertutup)	1	0,25
76	Cholecystitis	1	0,25
77	Cholelithiasis	1	0,25
78	Clavus	1	0,25
79	Contusion of Thorax (Memar Dinding Dada)	1	0,25
80	Cystitis	1	0,25
81	Fibroadenoma Mammae (FAM)	1	0,25
82	Fimosis	1	0,25
83	Fistula Ani	1	0,25
84	Fraktur	1	0,25
85	Fraktur Iga	1	0,25
86	Fraktur Maxillofacial	1	0,25

87	Fraktur Metatarsal	1	0,25
88	Fraktur Radius	1	0,25
89	Frozen Shoulder	1	0,25
90	Gangguan Glans Penis	1	0,25
91	Gangren Pedis	1	0,25
92	Hematuria	1	0,25
93	Hernia Scrotalis	1	0,25
94	Hidronefrosis	1	0,25
95	Hiperpireksia	1	0,25
96	Hipertiroid	1	0,25
97	Hipospadia	1	0,25
98	Infeksi di Kepala	1	0,25
99	Insufisiensi Vena Kronis	1	0,25
100	Jaw Dislocation (Dislokasi Rahang)	1	0,25
101	Kanker Parotis (Kelenjar Ludah)	1	0,25
102	Karsinoma Hepatoseluler (HCC)	1	0,25
103	Kista Ateroma	1	0,25
104	Kista Scrotalis	1	0,25
105	Kolik Abdomen	1	0,25
106	Limfadenitis	1	0,25
107	Limfadenitis Axilla	1	0,25
108	Mucocele	1	0,25
109	Myalgia	1	0,25
110	Nefrolitiasis	1	0,25
111	Papiloma Intraduktal	1	0,25
112	Parotitis	1	0,25
113	Perineal Pyramidal Protrusion (PPP)	1	0,25
114	Post Amputasi Kaki	1	0,25
115	Post Amputasi Tangan	1	0,25
116	Radikulopati Lumbal	1	0,25
117	Reaksi Anafilaktoid	1	0,25
118	Retensi Urine	1	0,25
119	Rhabdomyosarcoma (RMS)	1	0,25
120	Rheumatoid Arthritis	1	0,25
121	Ruptur Vena	1	0,25
122	Shoulder Injury	1	0,25
123	Sirkumsisi	1	0,25
124	Spondilopati	1	0,25
125	Tenosinovitis	1	0,25
126	TIA (Transient Ischaemic Attack)	1	0,25
127	Trauma Abdomen	1	0,25
128	Trigger Finger	1	0,25
129	Tumor Jinak	1	0,25
130	Tumor Lutut	1	0,25
131	Tumor Sternum	1	0,25
132	Tumor Tangan	1	0,25
133	Tumor Testis	1	0,25
134	Tumor Tulang	1	0,25
135	Ureterolithiasis	1	0,25
Total		399	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK BEDAH SYARAF
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Post Concussional Syndrome (PCS)	219	39,96
2	Cephalgia	55	10,04
3	Post TC	26	4,74
4	Meningioma	19	3,47
5	Parese Nervus Okulomotor	17	3,10
6	Kejang	15	2,74
7	Space Occupying Lesion (SOL)	14	2,55
8	Vertigo	14	2,55
9	Epidural Hemorrhage (EDH)	12	2,19
10	Hidrocefalus	12	2,19
11	Tumor Otak	12	2,19
12	Post Craniotomy	9	1,64
13	Infark Serebral	8	1,46
14	Intracerebral Hemorrhage (ICH)	8	1,46
15	Subdural Hemorrhage	8	1,46
16	Gangguan Mental Organik (GMO)	7	1,28
17	Neuropati	7	1,28
18	Craniopharyngioma	5	0,91
19	Hemiparesis	5	0,91
20	Post Cranioplasty	5	0,91
21	Tumor Otak Ganas	5	0,91
22	Abses Epidural	4	0,73
23	Medulloblastoma	4	0,73
24	Neuralgia	4	0,73
25	Subarachnoid Hemorrhage (SAH)	4	0,73
26	Hemangioma	3	0,55
27	Myalgia	3	0,55
28	Paraplegia	3	0,55
29	Tumor Jaringan Lunak	3	0,55
30	Bone Defect	2	0,36
31	Carpal Tunnel Syndrome (CTS)	2	0,36
32	Chronic Post-Traumatic Headache (CPTHA)	2	0,36
33	Cranio-cervical Syndrome	2	0,36
34	Gangguan Pendengaran	2	0,36
35	Global Developmental Delay (GDD)	2	0,36
36	Kanker Otak	2	0,36
37	Tetraparese	2	0,36
38	Wound Dehiscence	2	0,36
39	Anosmia	1	0,18
40	Atrofi Cerebri	1	0,18
41	Cedera Kepala	1	0,18
42	Contusio Cerebri	1	0,18
43	Craniosynostosis	1	0,18
44	Diplopia	1	0,18
45	Faringitis	1	0,18
46	Fraktur Maksila	1	0,18
47	Fraktur Mandibula	1	0,18
48	Glioblastoma Multiforme (GBM/Kanker Otak Stadium 4)	1	0,18
49	Kanker Nasofaring	1	0,18
50	Kontusio Temporal	1	0,18
51	LBP (Low Back Pain)	1	0,18

52	Metastasis Otak	1	0,18
53	Neck Muscle Syndrome	1	0,18
54	Neurofibromatosis	1	0,18
55	Septum Deviasi	1	0,18
56	Tinnitus	1	0,18
57	Tumor	1	0,18
58	Vulnus Laceratum	1	0,18
Total		548	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK BEDAH MULUT
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Fraktur Gigi	138	22,77
2	Gangren Pulpa	115	18,98
3	Periodontitis	85	14,03
4	Perikoronitis	74	12,21
5	Impaksi Gigi	60	9,90
6	Abses Periapikal	21	3,47
7	Gangren Radix	21	3,47
8	Mucocele	19	3,14
9	TMD (Temporomandibular Disorder)	15	2,48
10	Exodontia (Cabut Gigi)	8	1,32
11	Parastesia	6	0,99
12	Supernumerary Teeth (Gigi Berlebih)	5	0,83
13	Epulis Fibromatosa	3	0,50
14	Fibroma Mukosa Bukal	3	0,50
15	Fraktur Condylus	3	0,50
16	Nekrosis Pulpa	3	0,50
17	Reposisi Rahang Bawah	3	0,50
18	Bukoversi	2	0,33
19	Epulis Granulomatosa	2	0,33
20	Erupsi Parsial	2	0,33
21	Fistula Orokutan Mandibulla	2	0,33
22	Fraktur Dentoalveolar	2	0,33
23	Abses Gingiva	1	0,17
24	Dislokasi Rahang	1	0,17
25	Dry Socket (Alveolar Osteitis)	1	0,17
26	Eksostosis Alveolar	1	0,17
27	Fistula Gigi	1	0,17
28	Gigi Terbenam (Embedded Teeth)	1	0,17
29	Kista Rahang	1	0,17
30	Palatoversi	1	0,17
31	Post Ekstirpasi	1	0,17
32	Pulpitis	1	0,17
33	Selulitis Submandibula	1	0,17
34	Sumbing	1	0,17
35	Tongue Tie	1	0,17
36	Tumor Laringopharing	1	0,17
Total		606	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK BEDAH DIGESTIVE
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Post Laparoscopy	359	27,45
2	Hemoroid	90	6,88
3	Kanker Rektum	86	6,57
4	Kolelitiasis	59	4,51
5	Proktitis	58	4,43
6	Post Laparatomi	54	4,13
7	Post Operasi	44	3,36
8	Batu Empedu	34	2,60
9	Abses Hepar	25	1,91
10	Fistula Ani	23	1,76
11	Hernia	23	1,76
12	Kolitis	21	1,61
13	Konstipasi Kronis	20	1,53
14	Hematochezia	19	1,45
15	Fatty Liver	17	1,30
16	Transient Ischemic Attack (TIA)	17	1,30
17	Debridement	15	1,15
18	Hernia Inguinalis	14	1,07
19	Kanker Kolon	12	0,92
20	Benign Prostatic Hyperplasia (BPH)	11	0,84
21	Kolik Abdomen	11	0,84
22	Kolitis Ulseratif	11	0,84
23	Post ERCP (Endoscopic Retrograde Cholangiopancreatography)	11	0,84
24	Adhesi Usus	10	0,76
25	Kolesistitis	10	0,76
26	Tumor Rektum	10	0,76
27	Post Ileocectomy	9	0,69
28	Ulkus Peptikum	9	0,69
29	Apendisitis	8	0,61
30	GERD	8	0,61
31	Abses	7	0,54
32	Abses Skrotum	7	0,54
33	Fistula Enterokutan	7	0,54
34	Gastritis	6	0,46
35	Hernia Hiatus	6	0,46
36	Hernia Insisional	6	0,46
37	TB Usus	6	0,46
38	Abdominal Pain	5	0,38
39	Abses Abdomen	5	0,38
40	Corpus Alienum	5	0,38
41	Divertikulitis	5	0,38
42	Hernia Umbilikalis	5	0,38
43	Karsinoma Hepatoseluler (HCC)	5	0,38
44	Polip Kolon	5	0,38
45	Ulkus Pedis	5	0,38
46	Abses Inguinal	4	0,31
47	Hernia Ventral	4	0,31
48	Post Reversal Stoma	4	0,31
49	Ruptur Muscle Belly	4	0,31
50	Asites Masif	3	0,23
51	Biliary Pankreatitis	3	0,23
52	Dyspepsia	3	0,23

53	Gagal Hati	3	0,23
54	Hemangioma	3	0,23
55	Ikterus Obstruktif	3	0,23
56	Limfadenopati	3	0,23
57	Post Reanastomosis	3	0,23
58	Snake Bite	3	0,23
59	Trauma Tumpul Abdomen	3	0,23
60	Tumor Colon	3	0,23
61	Adhesiolisis	2	0,15
62	Crohn's Disease (Penyakit Crohn)	2	0,15
63	Cystitis	2	0,15
64	Fistula	2	0,15
65	Hepatosplenomegali	2	0,15
66	Hernia Scrotalis	2	0,15
67	Hidronefrosis	2	0,15
68	Kanker Hati	2	0,15
69	Kista Hati	2	0,15
70	Kista Ovarium	2	0,15
71	Pankreatitis Akut	2	0,15
72	Polip Empedu	2	0,15
73	Post Abdominoperineal Resection	2	0,15
74	Tumor Pankreas	2	0,15
75	Tumor Rectosigmoid	2	0,15
76	Vulnus Laceratum	2	0,15
77	Abses Genue (Lutut)	1	0,08
78	Apendisitis Kronis	1	0,08
79	Batu Uretra	1	0,08
80	Cholangiocarcinoma (Kanker Saluran Empedu)	1	0,08
81	Efusi Pleura	1	0,08
82	Fimosis	1	0,08
83	Gangren Pedis	1	0,08
84	Gastritis Kronis	1	0,08
85	Hernia Epigastrik	1	0,08
86	Hidroureter	1	0,08
87	Hipersplenisme	1	0,08
88	Ileus Obstruktif	1	0,08
89	ISK (Infeksi Saluran Kemih)	1	0,08
90	Kanker Caecum	1	0,08
91	Kanker Lambung	1	0,08
92	Kanker Pankreas	1	0,08
93	Kanker Payudara	1	0,08
94	Kanker Rektosigmoid	1	0,08
95	Kolestasis Ekstrahepatik	1	0,08
96	Limfadenitis	1	0,08
97	Limfoma	1	0,08
98	Massa Ovarium	1	0,08
99	Metastasis Peritoneal	1	0,08
100	Mioma Uteri	1	0,08
101	Orchitis	1	0,08
102	Pankreatitis	1	0,08
103	Pankreatitis Biliaris	1	0,08
104	Perforasi Gaster	1	0,08
105	Perineal Injury	1	0,08
106	Polip Kolorektal	1	0,08
107	Polip Lambung	1	0,08
108	Polip Rektum	1	0,08
109	Post Hemicolectomy	1	0,08
110	Post Orchidectomy	1	0,08

111	Prolaps Rektum	1	0,08
112	Redundant Colon Sigmoid	1	0,08
113	Sirkumsisi	1	0,08
114	Torsio Testis	1	0,08
115	Trauma Tumpul	1	0,08
116	Tumor Endometrium	1	0,08
117	Tumor Ginjal	1	0,08
118	Tumor Mesenterium	1	0,08
119	Tumor Testis	1	0,08
120	Vesikolitiasis	1	0,08
Total		1308	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK GIGI
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Penyakit pulpa dan periapikal lainnya	59	40,97
2	Penyakit gusi , jaringan periodontal , tulang alveolar (gigi goyang, gingivitis, abses, dry socket)	39	27,08
3	Gangguan perkembangan	16	11,11
4	Penyakit jaringan keras gigi dan lainnya (fraktur, hypersementosis)	14	9,72
5	Karies gigi	12	8,33
6	Penyakit jaringan lunak pada mulut (stomatitis , lesi dan yang berkaitan)	3	2,08
7	Kelainan dento facial termasuk maloclusi (mesio dent, TMJ, Trismus , supernumeracy teets)	1	0,69
Total		144	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK JIWA
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Skizofrenia	161	42,82
2	Depresi	50	13,30
3	Gangguan Somatoform	30	7,98
4	Skizoafektif Tipe Depresi	26	6,91
5	Gangguan Kecemasan dan Depresi Campuran (Mixed Anxiety-Depressive Disorder)	22	5,85
6	Gangguan Mental Organik	18	4,79
7	Gangguan Panik	16	4,26
8	Gangguan Kecemasan	13	3,46
9	Retardasi Mental	8	2,13
10	Autisme	5	1,33
11	Skizoafektif Tipe Manik	4	1,06
12	Depresi Berulang	3	0,80
13	Bipolar	3	0,80
14	Post Traumatic Stress Disorder	3	0,80

	(PTSD)		
15	Depresi Akut	2	0,53
16	Gangguan Obsesif Kompulsif	2	0,53
17	Insomnia Non Organik	2	0,53
18	Skizofrenia Tipe Manik	2	0,53
19	Gangguan Psikotik Akut	1	0,27
20	Gangguan Waham Menetap	1	0,27
21	Gangguan Perilaku Menentang (Oppositional Defiant Disorder/ODD)	1	0,27
22	Judi Patologis/Kecanduan Judi	1	0,27
23	Retardasi Mental Sedang	1	0,27
24	Stress Berat	1	0,27
Total		376	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK JANTUNG
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	CAD (Coronary Artery Disease)	470	52,69
2	Arteriosclerotic Heart Disease	136	15,25
3	Angina Pectoris	99	11,10
4	Atrial Fibrillation	80	8,97
5	CHF (Congestive Heart Failure)	25	2,80
6	Hipertensi	18	2,02
7	Check Up	7	0,78
8	Chest Pain	7	0,78
9	Supraventricular Tachycardia (SVT)	7	0,78
10	Premature Ventricular Contractions (PVC)	7	0,78
11	Penyakit Jantung Bawaan	7	0,78
12	Insufisiensi Mitral	6	0,67
13	Total Atrioventricular Block	4	0,45
14	Atrial Septal Defect (ASD)	3	0,34
15	Medical Check Up (MCU)	3	0,34
16	Palpitasi	3	0,34
17	Ventricular Septal Defect (VSD)	3	0,34
18	Deep Vein Thrombosis (DVT)	2	0,22
19	Penyakit Jantung Rematik	2	0,22
20	Hypertensive Heart Disease (HHD)	1	0,11
21	NStemi	1	0,11
22	STEMI	1	0,11
Total		892	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Post SC (Persalinan Sectio Caesarea)	322	49,09
2	Hiperemesis Gravidarum (HEG)	38	5,79
3	Post Curretage	37	5,64
4	Bekas SC (Perawatan Maternal untuk Bekas Luka SC)	28	4,27

5	Kontraksi (Preterm)	24	3,66
6	Abortus Imminens	22	3,35
7	PEB (Preeklampsia Berat)	18	2,74
8	Partus Prematurus Imminens (PPI)	17	2,59
9	Post Partus Pervaginam (Persalinan Pervaginam)	12	1,83
10	Abortus Komplit	11	1,68
11	Perdarahan Uterus Abnormal (PUA)	11	1,68
12	Plasenta Previa	10	1,52
13	Kista Ovarium	8	1,22
14	Prolaps Uteri	8	1,22
15	Post Laparatomi	7	1,07
16	Histerektomi	6	0,91
17	Abortus Inkomplet	5	0,76
18	Amenorrhea Sekunder	5	0,76
19	Dislokasi IUD	5	0,76
20	KPD (Ketuban Pecah Dini)	4	0,61
21	Dismenore	3	0,46
22	Fluor Albus (Keputihan)	3	0,46
23	Metode Operasi Wanita (MOW) atau Tubektomi	3	0,46
24	Mioma Uteri	3	0,46
25	Missed Abortion	3	0,46
26	Post Partus Pervaginam + PEB	3	0,46
27	Post Vakum Ekstraksi	3	0,46
28	HIV	2	0,30
29	PID (Pelvic Inflammatory Disease)	2	0,30
30	Polip Serviks	2	0,30
31	Post Partus Prematurus (Persalinan Prematur)	2	0,30
32	Post Vakum	2	0,30
33	Servitis Kronis	2	0,30
34	Tumor Ovarium	2	0,30
35	Abortus Habitualis	1	0,15
36	Amenorrhea Primer	1	0,15
37	Anemia	1	0,15
38	Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)	1	0,15
39	Endometriosis	1	0,15
40	Epilepsi	1	0,15
41	Hidrocefalus	1	0,15
42	Hipertiroid	1	0,15
43	IUGR (Intrauterine Growth Restriction)	1	0,15
44	Kanker Serviks	1	0,15
45	Kehamilan Ektopik Terganggu (KET)	1	0,15
46	Kekurangan Energi Kronis (KEK)	1	0,15
47	Kista Coklat	1	0,15
48	Kista Endometriosis	1	0,15
49	Letak Sungsang	1	0,15
50	Oligo Hidramnion	1	0,15
51	PCOS (Polycystic Ovary Syndrome)	1	0,15
52	Post Heating Vulva	1	0,15
53	Post Partum dengan Ruptur Portio (Ruptur Serviks)	1	0,15
54	Post Partum Manual Plasenta (Retensio Plasenta)	1	0,15
55	Post partus + Robekan Perineum	1	0,15

	(Ruptur Perineum)		
56	Sifilis	1	0,15
57	Vertigo	1	0,15
Total		656	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK KULIT
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Dermatitis Seboroik	69	18,85
2	Pompholyx	25	6,83
3	Scabies	25	6,83
4	Neurodermatitis	19	5,19
5	Psoriasis Vulgaris	14	3,83
6	Tinea Corporis	11	3,01
7	Eritroderma	9	2,46
8	Acne Vulgaris	8	2,19
9	Pitiriasis Versicolor	8	2,19
10	Impetigo	7	1,91
11	Tinea Capitis	7	1,91
12	EOA (Erupsi Obat Alegi)	6	1,64
13	Urtikaria	6	1,64
14	Kandidiasis Kulit	5	1,37
15	Kandidiasis Vulvovaginal	5	1,37
16	Sindrom Stevens-Johnson	5	1,37
17	Tinea Cruris	5	1,37
18	Dermatitis Venenata	4	1,09
19	Prurigo	4	1,09
20	Varicella	4	1,09
21	Xerosis Cutis	4	1,09
22	Ektima	3	0,82
23	Herpes Zoster	3	0,82
24	Hiperpigmentasi Pasca Inflamasi	3	0,82
25	Keloid	3	0,82
26	Keratosi Seboroik	3	0,82
27	Lepra	3	0,82
28	Lupus Eritematosus Diskoid (DLE)	3	0,82
29	MCU (Medical Check Up)	3	0,82
30	Pitiriasis Rosea	3	0,82
31	Prurigo Hebra	3	0,82
32	Selulitis	3	0,82
33	Sifilis	3	0,82
34	Urtikaria Kronik	3	0,82
35	Veruka Vulgaris	3	0,82
36	Abses	2	0,55
37	Alopecia Aerata	2	0,55
38	Angioderma	2	0,55
39	Bekas Luka Hipertrofik	2	0,55
40	Dermatitis Numularis	2	0,55
41	Gonore	2	0,55
42	Hemangioma	2	0,55
43	Herpes Simplex	2	0,55
44	Impetigo Krustosa	2	0,55
45	Impetigo Vesikobulosa	2	0,55
46	Kandidiasis Intertriginosa	2	0,55
47	Keratosi Palmaris	2	0,55
48	kondiloma	2	0,55
49	Melasma	2	0,55
50	Pruritus Senilis	2	0,55

51	Radiodermatitis	2	0,55
52	SLE (Systemic Lupus Erythematosus)	2	0,55
53	Tinea	2	0,55
54	Tinea Fasialis	2	0,55
55	Combustio Grade II (Luka Bakar Derajat Dua)	1	0,27
56	Dermatitis Herpetiformis	1	0,27
57	Dermatitis Perioral	1	0,27
58	Erisipelas	1	0,27
59	Furunkel	1	0,27
60	Infeksi Genital Non-Spesifik (IGNS)	1	0,27
61	Kandidiasis	1	0,27
62	Kanker Kulit	1	0,27
63	Kanker Vulva	1	0,27
64	Liken Amiloidosis	1	0,27
65	Lipoma	1	0,27
66	Luka bakar	1	0,27
67	Malassezia Folikulitis	1	0,27
68	Melanonikia	1	0,27
69	Miliaria Candida	1	0,27
70	Moluskum Kontagiosum	1	0,27
71	Neurofibromatosis	1	0,27
72	Nevus Melanositik	1	0,27
73	Okronosis	1	0,27
74	Onikomikosis	1	0,27
75	Paronikia	1	0,27
76	Pearly Penile Papules (Papula Penis Mutiara)	1	0,27
77	Pitiriasis Alba	1	0,27
78	Psoriasis	1	0,27
79	Purpura Senilis	1	0,27
80	Sebopsoriasis	1	0,27
81	Steatocystoma	1	0,27
82	Tinea Incognito	1	0,27
83	Tumor Jinak	1	0,27
84	Ulkus	1	0,27
85	Uretritis Gonore	1	0,27
86	Vaginosis Bakterialis	1	0,27
87	Veruka Filiformis	1	0,27
88	Veruka Plana	1	0,27
89	Vitiligo	1	0,27
90	Xanthelasma	1	0,27
Total		366	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK MATA
TAHUN 2025**

N O	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Pseudofakia	274	25,35
2	Katarak	191	17,67
3	Primary Open-Angle Glaucoma (POAG)	158	14,62
4	Tes Buta Warna	63	5,83
5	MCU	54	5,00
6	Miopia	37	3,42
7	Konjungtivitis	20	1,85

8	Pterigium	20	1,85
9	Astigmatisme	19	1,76
10	Corpus Alienum	18	1,67
11	Erosi Kornea	17	1,57
12	Keratitis	17	1,57
13	Diplopia	16	1,48
14	Hipermetropi	16	1,48
15	Glaukoma	15	1,39
16	Meibomian Gland Dysfunction (Disfungsi Kelenjar Meibom)	13	1,20
17	Floaters	12	1,11
18	Blefaritis	9	0,83
19	Uveitis	9	0,83
20	Asthenopia (Mata Lelah)	8	0,74
21	Esotropia	6	0,56
22	Hordeolum	6	0,56
23	Hifema	5	0,46
24	Ptosis	5	0,46
25	Traumatic Optic Neuropathy	5	0,46
26	Ulkus Kornea	5	0,46
27	Hipertensi Okular	4	0,37
28	Kista Konjungtiva	4	0,37
29	Kista Palpebra	4	0,37
30	Parese N III (Kelumpuhan Saraf Okulomotorik)	4	0,37
31	Retinopati Hipertensi	4	0,37
32	Perdarahan Subkonjungtiva	3	0,28
33	Perdarahan Subkonjungtiva	3	0,28
34	Atrofi Papil (Atrofi Saraf Optik)	2	0,19
35	Dakriostenosis	2	0,19
36	Hematoma Palpebra	2	0,19
37	Hifema Traumatik	2	0,19
38	Lagophthalmos	2	0,19
39	Miopia Degeneratif	2	0,19
40	Ablasi Retina	1	0,09
41	Age-Related Macular Degeneration (Degenerasi Makula)	1	0,09
42	Attention to Surgical Dressings and Sutures (Tindakan Perawatan Pasca Operasi)	1	0,09
43	Bell's Palsy	1	0,09
44	Blefarospasme	1	0,09
45	Edema Makula	1	0,09
46	Emetropia	1	0,09
47	Episkleritis	1	0,09
48	Granuloma Konjungtiva	1	0,09
49	Granuloma Subkonjungtiva (Granuloma Piogenik Konjungtiva)	1	0,09
50	Herpes	1	0,09
51	Injury of Optic Nerve (Cedera araf optik)	1	0,09
52	Kalazion	1	0,09
53	Kemosis Konjungtiva	1	0,09
54	Laserasi Konjungtiva	1	0,09
55	Nistagmus	1	0,09
56	Ocular Toxoplasmosis	1	0,09
57	Oftalmopati Graves	1	0,09
58	Pinguekulitis	1	0,09
59	Retinopati Eklampsia	1	0,09
60	Sikatrik Retina	1	0,09

61	Skleritis	1	0,09
62	Trauma Termis (Trauma Termal)	1	0,09
63	Trikiasis	1	0,09
64	Tumor Palpebra	1	0,09
Total		1081	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK BEDAH ONKOLOGI
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Kanker Payudara	182	36,33
2	Kanker Tiroid	159	31,74
3	Tumor Payudara	42	8,38
4	Tumor Tiroid	20	3,99
5	Tiroidektomi Total	8	1,60
6	Limfadenopati colli (Area Leher)	5	1,00
7	Tumor Submandibula	5	1,00
8	Karsinoma Sel Skuamosa Area Leher	4	0,80
9	Mastektomi Subkutan	4	0,80
10	Soft Tissue Tumor (Tumor Jaringan Lunak) Leher	4	0,80
11	Tumor Parotis	4	0,80
12	Fibrokistik	3	0,60
13	Limfadenopati	3	0,60
14	Liposarcoma Area Pipi	3	0,60
15	Tumor Phyllodes	3	0,60
16	Kanker Tiroid Papiler	2	0,40
17	Mammary Dysplasia (Displasia Payudara)	2	0,40
18	Mastitis	2	0,40
19	Modified Radical Mastectomy (MRM)	2	0,40
20	Trauma Tumpul	2	0,40
21	Tumor Abdomen	2	0,40
22	Tumor Femur	2	0,40
23	Tumor Leher	2	0,40
24	Abses Leher	1	0,20
25	Abses Mammae	1	0,20
26	Adenomatous	1	0,20
27	Basalioma (Kanker Kulit)	1	0,20
28	Deep Ven Trombosis	1	0,20
29	Hemangioma	1	0,20
30	Hemangioma Bibir	1	0,20
31	Kanker Femur	1	0,20
32	Kanker Nasofaring	1	0,20
33	Kanker Ovarium	1	0,20
34	Karsinoma Sel Skuamosa Area Wajah	1	0,20
35	Kista Celah Brankial	1	0,20
36	Kista Ganglion	1	0,20
37	Kista Tiroid	1	0,20
38	Limfadenitis Colli (Area Leher)	1	0,20
39	Limfadenopati Inguinal (Area Selangkangan)	1	0,20
40	Limfadenopati TB	1	0,20
41	Limfoma Leher	1	0,20
42	Limfoma Maligna	1	0,20
43	Multiple Soft Tissue Tumor (Multiple STT)	1	0,20

44	Multiple Soft Tissue Tumor (Multiple STT) Area Leher	1	0,20
45	Multiple Soft Tissue Tumor (Multiple STT) Area Punggung	1	0,20
46	Prolaps Uteri	1	0,20
47	Sakit Kepala (Headache)	1	0,20
48	Soft Tissue Tumor (Tumor Jaringan Lunak) Periorbita	1	0,20
49	Soft Tissue Tumor (Tumor Jaringan Lunak) Punggung	1	0,20
50	Tumor Antebrachii	1	0,20
51	Tumor Hidung	1	0,20
52	Tumor Jinak Parotis	1	0,20
53	Tumor Mandibula	1	0,20
54	Tumor Ovarium	1	0,20
55	Tumor Plantar Pedis	1	0,20
56	Tumor Sternal	1	0,20
57	Tumor Thoraks	1	0,20
58	Xeroderma	1	0,20
59	Xeroderma Pigmentosum	1	0,20
Total		501	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK ONKOLOGI KEBIDANAN
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Kanker Ovarium	79	19,17
2	Kanker Serviks	44	10,68
3	Mioma Uteri	34	8,25
4	Neoplasma Ovarium Kistik (NOK)	29	7,04
5	Kanker Endometrium	24	5,83
6	Adenomiosis	23	5,58
7	Histerektomi	22	5,34
8	Kista Ovarium	17	4,13
9	Post Laparatomi	17	4,13
10	Endometriosis	14	3,40
11	Tuba Ovarian Abses (TOA)	13	3,16
12	Kista Endometriosis	8	1,94
13	Polip Endometrium	8	1,94
14	Kanker Vulva	6	1,46
15	Hiperplasia Endometrium	5	1,21
16	Polip Serviks	5	1,21
17	Tumor Ovarium	5	1,21
18	Sarkoma Uteri	4	0,97
19	Tumor Padat Ovarium	4	0,97
20	Vaginosis Bakterialis	4	0,97
21	Kistektomi	3	0,73
22	MBOT (Mucinous Borderline Ovarium Tumor)	3	0,73
23	Mioma Geburt	3	0,73
24	Prolaps Uteri	3	0,73
25	Serviksitis	3	0,73
26	Displasia Serviks	2	0,49
27	Kista Ovarium Maligna	2	0,49
28	Kista Ovarium Terpuntir	2	0,49
29	Kondiloma Akuminata (Kutil Kelamin)	2	0,49
30	Adeno Karsinoma Uteri	1	0,24
31	Amenorrhea Sekunder	1	0,24

32	Curretage	1	0,24
33	Fluor Albus	1	0,24
34	Hernia Insisional	1	0,24
35	Kanker Endoserviks	1	0,24
36	Kanker Vagina	1	0,24
37	Kista Fungsional	1	0,24
38	Kista Nabothi	1	0,24
39	Kista Ovarium Bilateral	1	0,24
40	LSIL (Low-grade Squamous Intraepithelial Lesion)	1	0,24
41	Menometroragia	1	0,24
42	Mola Invasif	1	0,24
43	PCOS (Polycystic Ovary Syndrome)	1	0,24
44	PID (Pelvic Inflammatory Disease)	1	0,24
45	Post Laparoscopy	1	0,24
46	Salpingitis	1	0,24
47	Teratoma	1	0,24
48	Teratoma Maligna	1	0,24
49	Trofoblastik Gestasional	1	0,24
50	Tumor Borderline	1	0,24
51	Tumor Padat Endometrium	1	0,24
52	Tumor Uterus	1	0,24
53	Uterus Didelfise	1	0,24
Total		412	

**DATA PENYAKIT DI POLIKLINIK ORTHOPEDI
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Post ORIF (Open Reduction Internal Fixation)	1972	34,70
2	LBP (Low Back Pain)	654	11,51
3	Post Remove of Inplate	501	8,82
4	OA Knee (Osteoarthritis lutut)	424	7,46
5	Frozen Shoulder	230	4,05
6	Post Operasi	199	3,50
7	Fraktur Humerus	125	2,20
8	Skoliosis	112	1,97
9	Stiff Finger	100	1,76
10	Post Cast/Gips/Slab	84	1,48
11	Kontusio	82	1,44
12	Fraktur Radius Distal	80	1,41
13	Post Rekonstruksi Anterior Cruciate Ligament (ACL)	72	1,27
14	Stiff Wrist	70	1,23
15	Knee Pain	67	1,18
16	Fraktur Femur	65	1,14
17	Stiff Elbow	41	0,72
18	Trigger Finger	39	0,69
19	Fraktur Clavicula	36	0,63
20	Post Partial Hip Replacement	35	0,62
21	Ankle Sprain (Keseleo Pergelangan Kaki)	32	0,56
22	Tortikolis (leher miring/terpelintir)	31	0,55
23	Osgood-Schlatter	27	0,48
24	Post THR (Total Hip Replacement)	24	0,42
25	Plantar Fasciitis	23	0,40
26	Fraktur Tibia	22	0,39
27	Stiff Knee	20	0,35

28	Flexible Flatfoot	19	0,33
29	Fraktur Ankle	19	0,33
30	De Quervain Tenosynovitis (De Quervain wrist)	18	0,32
31	Post TKR (Total Knee Replacement)	18	0,32
32	Fraktur Calcaneus	17	0,30
33	Shoulder Pain	17	0,30
34	Cedera Anterior Cruciate Ligamen (ACL)	15	0,26
35	Fraktur Suprakondilaris Humerus	12	0,21
36	CTEV (Congenital Talipes Equinovarus)	11	0,19
37	Coccydynia	10	0,18
38	Fraktur Leher Femur	9	0,16
39	Gangguan TMJ (Temporomandibular Joint Disorder)	9	0,16
40	AVN (Avascular Necrosis) Caput Femur (AVN caput femur)	8	0,14
41	Fraktur Metatarsal Pedis	8	0,14
42	Fraktur Radius Ulna	8	0,14
43	Hemiparesis	8	0,14
44	Limping Gait	8	0,14
45	Brachial Plexus Injury (BPI)	7	0,12
46	Cervical Pain	7	0,12
47	Close Fraktur Clavicula	7	0,12
48	Fraktur Digiti	7	0,12
49	HNP (Hernia Nucleus Pulposus)	7	0,12
50	Elbow Instability (Ketidakstabilan Siku)	6	0,11
51	Hip Pain (Nyeri Pinggul)	6	0,11
52	Meniscus Tear	6	0,11
53	Partial Tear ACL (robekan parsial anterior cruciate ligament)	6	0,11
54	Post Amputasi	6	0,11
55	Fraktur Elbow	5	0,09
56	Fraktur Intertrochanter Femur	5	0,09
57	Fraktur Pedis	5	0,09
58	Fraktur Ramus Pubis	5	0,09
59	Penyakit Blount (Tibia Vara)	5	0,09
60	Stiff Ankle	5	0,09
61	Close Fraktur Humerus	4	0,07
62	Elbow Pain	4	0,07
63	Fraktur Digiti Manus	4	0,07
64	Fraktur Metatarsal	4	0,07
65	Fraktur Ulna	4	0,07
66	Kontusio Pedis	4	0,07
67	Osteomyelitis Kronik	4	0,07
68	Post Rekonstruksi	4	0,07
69	Selulitis	4	0,07
70	Wrist Pain	4	0,07
71	Cedera Otot Adductor Paha (adductor muscle femur)	3	0,05
72	Close Fraktur Metatarsal	3	0,05
73	Close Fraktur Patella	3	0,05
74	Coxitis	3	0,05
75	Drop Foot (Kaki Terkulai)	3	0,05
76	Fraktur Metakarpal	3	0,05
77	Fraktur Metakarpal Manus	3	0,05
78	Gonitis TB	3	0,05

79	Habitual Dislokasi Patella	3	0,05
80	Habitual Dislokasi Shoulder	3	0,05
81	Kista Ganglion Pergelangan Tangan	3	0,05
82	Knee Valgus (Lutut Bengkok)	3	0,05
83	Kontusio Elbow	3	0,05
84	Kontusio Knee	3	0,05
85	Kontusio Thorax	3	0,05
86	Partial Tear Tendon	3	0,05
87	Rheumatoid Arthritis	3	0,05
88	Stiff Shoulder	3	0,05
89	Union Fraktur Ankle	3	0,05
90	Back Pain	2	0,04
91	CKR (Cedera Kepala Ringan)	2	0,04
92	Flat Foot (Kaki Datar)	2	0,04
93	Flexible Knee	2	0,04
94	Fraktur Tulang Belakang Lumbar	2	0,04
95	Genu Valgum (Kaki X)	2	0,04
96	Kontraktur Digiti Manus	2	0,04
97	Kontraktur Manus	2	0,04
98	Kontusio Ankle	2	0,04
99	Kontusio Manus	2	0,04
100	Mallet Finger (Jari Palu)	2	0,04
101	Malunion Fraktur Humerus	2	0,04
102	Malunion Fraktur Kalkaneus	2	0,04
103	Multiple Myeloma	2	0,04
104	Poliarthritis	2	0,04
105	spondilitis TB	2	0,04
106	Union Fraktur Femur	2	0,04
107	Abses Tungkasi Bawah (Abses at Regio cruris)	1	0,02
108	Atrovi Otot (atrofi deltoid muscle dd malunion fr humerus)	1	0,02
109	Calcaneus Spur (Taji Tumit)	1	0,02
110	Carpal Tunnel Syndrome (CTS) carpal tanal syndrome wrist	1	0,02
111	Cedera Jari Tangan	1	0,02
112	Cerebral Palsy	1	0,02
113	Close Fraktur Ankle	1	0,02
114	Close Fraktur Distal Radius	1	0,02
115	Close Fraktur Galeazzi	1	0,02
116	Close Fraktur Metakarpal Digiti	1	0,02
117	Close Fraktur Olecranon	1	0,02
118	Close Fraktur Pedis	1	0,02
119	Close Fraktur Phalanx Digiti Pedis (Jari Kaki)	1	0,02
120	Close Fraktur Phalanx Proximal Digiti Manus (Jari Tangan)	1	0,02
121	Close Fraktur Radius	1	0,02
122	Close Fraktur Tibia Proksimal	1	0,02
123	Corpus Alienum	1	0,02
124	De Quervain Synovitis	1	0,02
125	Displasia Perkembangan Pinggul (DDH)	1	0,02
126	Flexible Shoulder	1	0,02
127	Fraktur Acetabulum	1	0,02
128	Fraktur Antebrachii	1	0,02
129	Fraktur Costae	1	0,02
130	Fraktur Cuboid Pedis	1	0,02
131	Fraktur Distal Pedis	1	0,02
132	Fraktur Fibula	1	0,02

133	Fraktur Head Femur	1	0,02
134	Fraktur Head Radius	1	0,02
135	Fraktur Intercondylar Humerus	1	0,02
136	Fraktur Kompresi Thoracal	1	0,02
137	Fraktur Kondilus Lateral Femur	1	0,02
138	Fraktur Maxilla	1	0,02
139	Fraktur Monteggia	1	0,02
140	Fraktur Patologis (Patah Tulang Patologis)	1	0,02
141	Fraktur Skafoid Manus	1	0,02
142	Fraktur Skapula	1	0,02
143	Fraktur Talus	1	0,02
144	Fraktur Tulang Pipi	1	0,02
145	Fraktur Vertebra Lumbal	1	0,02
146	Fraktur Zygomatikum	1	0,02
147	Gangren Pedis (death finger pedis)	1	0,02
148	Generalized Laxity	1	0,02
149	Genu Varum	1	0,02
150	Hip Joint (Sendi Pinggul)	1	0,02
151	Hipertrofik Malunion Fraktur Femur	1	0,02
152	Kista Ganglion	1	0,02
153	Kontusio Cruris	1	0,02
154	Kontusio Shoulder	1	0,02
155	Kontusio Wrist	1	0,02
156	Lipoma pada Pergelangan Tangan	1	0,02
157	Lipoma pada Tungkai Bawah	1	0,02
158	Motorik Delayed	1	0,02
159	Myalgia	1	0,02
160	Neglected Ankle Fracture (Patah Tulang Pergelangan Kaki yang Terabaikan)	1	0,02
161	Neglected Fracture Distal Ulna	1	0,02
162	Neglected Subluxed Shoulder (Subluksasi Bahu yang Terabaikan)	1	0,02
163	Nekrotik Digiti Pedis	1	0,02
164	Osteogenesis Imperfecta (OI)	1	0,02
165	Post Eksisi Greater Tuberosity	1	0,02
166	Post Rekonstruksi Achilles	1	0,02
167	Post Stabilisasi Posterior (operasi stabilisasi tulang belakang posterior)	1	0,02
168	Post Stabilisasi Spondilitis TB	1	0,02
169	Rekonstruksi ACL (Anterior Cruciate Ligament)	1	0,02
170	Scapholunate (SL) Dislokasi atau Disosiasi Skafolunat	1	0,02
171	Septik Artritis	1	0,02
172	Sequelae Osteomyelitis Phalanx Medial Manus	1	0,02
173	Soft Tissue Swelling Regio Cruris	1	0,02
174	Spondylolisthesis	1	0,02
175	Spondylosis Lumbalis	1	0,02
176	Tension Headache (sakit kepala tegang)	1	0,02
177	Tumor	1	0,02
178	Tumor Cruris	1	0,02
179	Tumor Distal femur	1	0,02
180	Tumor Femur	1	0,02
181	Union Fraktur Radius Ulna	1	0,02
182	Varus Knee (Kaki O)	1	0,02
Total		5683	

**DATA PENYAKIT DI RUANGAN ANAK
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Kejang Demam	161	17,61
2	GEA	124	13,57
3	Bronkopneumonia	97	10,61
4	Bronkiolitis	67	7,33
5	Tonsilofaringitis Akut	62	6,78
6	Asma Bronchial	60	6,56
7	Dengue Hemorrhagic Fever	45	4,92
8	Bacterial Infection	38	4,16
9	Dengue Fever	38	4,16
10	Campak	36	3,94
11	Pertusis	30	3,28
12	Vomitus	21	2,30
13	Thyphoid Fever	16	1,75
14	Hyperpireksia	14	1,53
15	Encefalopaty	13	1,42
16	Faringitis Akut	11	1,20
17	Viral Infection	7	0,77
18	Anemia	5	0,55
19	Epilepsi	5	0,55
20	Hypoglikemia	5	0,55
21	TB Paru	4	0,44
22	Near Drowning	3	0,33
23	Sindrom Nefrotik	3	0,33
24	Sindrom Nefrotik Akut	3	0,33
25	Syok Hypovolemik	3	0,33
26	Tonsilitis Akut	3	0,33
27	Dyspepsia	2	0,22
28	Ileus Obstruksi	2	0,22
29	Infeksi Saluran Kemih	2	0,22
30	Pneumonia Aspirasi	2	0,22
31	Respiratory Distress	2	0,22
32	Selulitis	2	0,22
33	Sindrom Nefritik Kronis	2	0,22
34	Syok Anafilaktik	2	0,22
35	Abdominal Distress	1	0,11
36	ISPA	1	0,11
37	Apendisitis Akut	1	0,11
38	Burst Abdomen	1	0,11
39	Cystitis	1	0,11
40	DM Type 2	1	0,11
41	Faringitis	1	0,11
42	Fimosis	1	0,11
43	Melena	1	0,11
44	Hematemesis	1	0,11
45	Hipotiroidisme Kongenital	1	0,11
46	Hyponatremia	1	0,11
47	Intoksikasi Paracetamal	1	0,11
48	Kolestasis	1	0,11
49	Liver	1	0,11
50	Meningitis TB	1	0,11
51	Necrotizing Entero Colitis	1	0,11
52	Orchitis	1	0,11
53	Paraplegia	1	0,11
54	Retensi Urin	1	0,11
55	Status Epileptikum	1	0,11
56	Leukemia	1	0,11

57	Tetanus	1	0,11
58	Volvulus	1	0,11
Total		914	

**DATA PENYAKIT DI RUANGAN BEDAH
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Cidera Kepala Ringan	115	6,88
2	Fraktur Radius Distal	91	5,45
3	Apendisitis Akut	77	4,61
4	Fraktur Klavikula	68	4,07
5	Hernia Inguinalis	57	3,41
6	Cholelithiasis	54	3,23
7	Fraktur Tibia	54	3,23
8	Fraktur Femur	48	2,87
9	Fraktur Humerus	44	2,63
10	Ileus Obstruksi	40	2,39
11	Apendisitis Perforasi	38	2,27
12	Peritonitis	37	2,21
13	Haemoroid Interna	36	2,15
14	Ulkus Diabetikum	30	1,80
15	Ca Rectum	29	1,74
16	Fraktur Ulna	29	1,74
17	Snake Bite	26	1,56
18	Amputasi	25	1,50
19	Ulkus Pedis	24	1,44
20	Ca Mamae	21	1,26
21	Ruptur Tendon	21	1,26
22	Corpus Alienum	20	1,20
23	Fraktur Phalanx	20	1,20
24	Adhesi Intestinal	19	1,14
25	Obstruksi Jaundice	19	1,14
26	Fraktur Metacarpal	17	1,02
27	Tumor Mamae	17	1,02
28	Fraktur Manus	14	0,84
29	Fraktur Ankle	13	0,78
30	Abses Abdomen	9	0,54
31	Apendisitis	9	0,54
32	Fraktur Patela	9	0,54
33	Fraktur Pedis	9	0,54
34	Gangren Pedis	9	0,54
35	Luka Bakar	9	0,54
36	Pankreatitis	9	0,54
37	Ruptur Vesika	9	0,54
38	Selulitis	9	0,54
39	Hematochezia	8	0,48
40	Vulnus Laceratum	8	0,48
41	Abses Perianal	7	0,42
42	Ca Liver Cell	7	0,42
43	Haemoroid	7	0,42
44	Hernia Scrotalis	7	0,42
45	Ikterus Obstruksi	7	0,42
46	Osteonecrosis	7	0,42
47	Trauma Tumpul Abdomen	7	0,42
48	Tumor Thyroid	7	0,42
49	Abses Hepar	6	0,36
50	Abses Pedis	6	0,36

51	Abses Scrotum	6	0,36
52	Apendisitis Kronik	6	0,36
53	Ca Colon	6	0,36
54	Epidural Hematoma	6	0,36
55	Fistula Ani	6	0,36
56	Gagal Napas	6	0,36
57	DM Type 2	5	0,30
58	Fistula Enterokutaneus	5	0,30
59	Fraktur Galeazzi	5	0,30
60	Perforasi Gaster	5	0,30
61	Abdominal Pain	4	0,24
62	Ca Rectosigmoid	4	0,24
63	Ca Thyroid Gland	4	0,24
64	Cidera ACL (Anterior Cruciate Ligament)	4	0,24
65	Colic Abdomen	4	0,24
66	Edema Cerebri	4	0,24
67	Gangren	4	0,24
68	Hematuria	4	0,24
69	Hernia Inkarsetara	4	0,24
70	Hernia Umbilikal	4	0,24
71	Infeksi Luka Operasi	4	0,24
72	Intracerebral Hemorrhage	4	0,24
73	Kolitis Ulseratif	4	0,24
74	Limfadenopati	4	0,24
75	Limfoma Malignant	4	0,24
76	Subarachnoid Hemorrhage	4	0,24
77	Trauma Tumpul Thorax	4	0,24
78	Tumor Intra Abdomen	4	0,24
79	Wound Dehiscence	4	0,24
80	Abses Inguinal	3	0,18
81	Abses Mamae	3	0,18
82	Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)	3	0,18
83	Ca Pangkreas	3	0,18
84	Congenital Talipes Equinovarus	3	0,18
85	Fraktur Intertrochanter	3	0,18
86	Fraktur Mandibula	3	0,18
87	GEA	3	0,18
88	Hernia	3	0,18
89	Hernia Insisional	3	0,18
90	Kista Hepar	3	0,18
91	Kontusio Cerebri	3	0,18
92	Necrotizing Fasciitis	3	0,18
93	Pneumothorax	3	0,18
94	Sengatan Listrik	3	0,18
95	Abses Cruris	2	0,12
96	Abses Kulit	2	0,12
97	Abses Punggung	2	0,12
98	Anemia	2	0,12
99	Ca Caecum	2	0,12
100	Chronic Kidney Disease (CKD)	2	0,12
101	Colic Renal	2	0,12
102	De Quervain'S Tenosynovitis	2	0,12
103	Empyema Gallbladder	2	0,12
104	Fracture Calcaneus	2	0,12
105	Fraktur Cruris	2	0,12
106	Fraktur Monteggia	2	0,12
107	Fraktur Zigomatikus	2	0,12

108	Haemoroid Eksterna	2	0,12
109	Hemangioblastoma	2	0,12
110	Hematemesis	2	0,12
111	Hemopneumothorax	2	0,12
112	Hidrokel	2	0,12
113	Hypoalbumemia	2	0,12
114	Konstipasi Kronik	2	0,12
115	Meningioma	2	0,12
116	Nekrosis	2	0,12
117	Observasi Konvulsi	2	0,12
118	Orchitis	2	0,12
119	Parotitis	2	0,12
120	Penurunan Kesadaran	2	0,12
121	Perdarahan	2	0,12
122	Phimosis	2	0,12
123	Post Debriment	2	0,12
124	Prolaps Recti	2	0,12
125	Removal of Fraktur Plate	2	0,12
126	Remove of Implant	2	0,12
127	Retensi Urine	2	0,12
128	Sirosis Hepatis	2	0,12
129	Transient Ischemic Attack	2	0,12
130	Tumor Hepar	2	0,12
131	Tumor Rectum Sigmoid	2	0,12
132	Tumor Submandibula	2	0,12
133	Vomitus	2	0,12
134	Vulnus Punctum	2	0,12
135	Abortus Imminens	1	0,06
136	Abortus Incomplete	1	0,06
137	Abses	1	0,06
138	Abses Axila	1	0,06
139	Abses Busa Lutut	1	0,06
140	Abses Capitis	1	0,06
141	Abses Cerebri	1	0,06
142	Abses Deltoid	1	0,06
143	Abses Frontal	1	0,06
144	Abses Gluteal	1	0,06
145	Abses Kutan, Furunkel, dan Karbunkel Pada Leher	1	0,06
146	Abses Manus	1	0,06
147	Abses Perietal	1	0,06
148	Abses Retroperitoneal	1	0,06
149	Abses Sekunder	1	0,06
150	Abses Tiroid	1	0,06
151	Abses Usus	1	0,06
152	Acute Postprocedural Pain	1	0,06
153	Adhesive Small Bowel Obstruction	1	0,06
154	Apendisitis Infiltrat	1	0,06
155	Asidosis Metabolik	1	0,06
156	Asites Masif	1	0,06
157	Basal Cell Carcinoma	1	0,06
158	Benign Prostatic Hyperplasia (BPH)	1	0,06
159	Biliary Pancreatitis	1	0,06
160	Brain Tumor	1	0,06
161	Bronkitis	1	0,06
162	Ca Anus	1	0,06
163	Ca Buli-Buli (Kanker Kandung Kemih)	1	0,06

164	Ca Endometrium	1	0,06
165	Ca Kulit	1	0,06
166	Ca Oesofagus	1	0,06
167	Ca Ovarium	1	0,06
168	Ca Petroperitoneum And Peritoneum	1	0,06
169	Carpal Tunnel Syndrome	1	0,06
170	Chepalgia	1	0,06
171	Cidera Kepala Berat	1	0,06
172	Colic Bilier	1	0,06
173	Delayed Union Fraktur	1	0,06
174	Delirium	1	0,06
175	Dengue Hemorrhagic Fever	1	0,06
176	Diastasis Of Muscle	1	0,06
177	Efusi Pleura	1	0,06
178	Elbouw Stfiness	1	0,06
179	Elektrolit Imbalance	1	0,06
180	Emfisema	1	0,06
181	Epilepsi	1	0,06
182	Fraktur	1	0,06
183	Fraktur Carpal	1	0,06
184	Fraktur Dislokasi	1	0,06
185	Fraktur Elbow	1	0,06
186	Fraktur Fibula	1	0,06
187	Fraktur Fistula	1	0,06
188	Fraktur Pelvis	1	0,06
189	Fraktur Petrokanterik	1	0,06
190	Fraktur Skull And Facial Bones	1	0,06
191	Fraktur Temporal	1	0,06
192	Fraktur Tendon	1	0,06
193	Gangguan Mental Organik	1	0,06
194	Gout Arthritis	1	0,06
195	Haemangioma	1	0,06
196	Hepatitis Akut	1	0,06
197	Hepatomegali	1	0,06
198	Hernia Hiatus	1	0,06
199	Hirschsprung	1	0,06
200	Hypoglkemia	1	0,06
201	Ileostomy	1	0,06
202	Ileus Sigmoid	1	0,06
203	Intracranial Hemorrhage	1	0,06
204	Kanker Lambung	1	0,06
205	Kidney Injury	1	0,06
206	Kista Dermoid	1	0,06
207	Kista Ganglion	1	0,06
208	Kolitis	1	0,06
209	Kolitis Alternatif	1	0,06
210	Kolitis Amoeba	1	0,06
211	Kontusio Cervical	1	0,06
212	Konvulsi (Kejang)	1	0,06
213	Laparascopy	1	0,06
214	Lipoma	1	0,06
215	Meniscus Tear	1	0,06
216	Myositis	1	0,06
217	Necrotik Penis	1	0,06
218	Nefrolitiasis	1	0,06
219	Nyeri Akut	1	0,06
220	Oligohidramnion	1	0,06
221	Osteomielitis	1	0,06

222	Partus Prematurus Imminens	1	0,06
223	Polip Kolon	1	0,06
224	Post ERCP (Endoscopic Retrograde Cholangiopancreatography)	1	0,06
225	Post Laporascopy	1	0,06
226	Posterior Chest	1	0,06
227	Prepatellar Bursitis	1	0,06
228	Proktitis	1	0,06
229	Pseudocyst	1	0,06
230	Rhabdomyosarcoma	1	0,06
231	Ruptur Arteri	1	0,06
232	Ruptur Muscle Belly	1	0,06
233	Ruptur Totalis	1	0,06
234	Ruptur Vena	1	0,06
235	Sarcoma	1	0,06
236	Splenomegali	1	0,06
237	Stenosis Anus Dan Rectum	1	0,06
238	Stiff Wrist	1	0,06
239	Stiffness of Joint	1	0,06
240	Stroke Infark	1	0,06
241	Subdural Hemorrhage	1	0,06
242	Suicide Gantung Diri	1	0,06
243	Superficial Injjury	1	0,06
244	Supracardiac	1	0,06
245	Syok Anafilaktik	1	0,06
246	Syok Hipovolemik	1	0,06
247	Tinea Corporis	1	0,06
248	Torsio Testis	1	0,06
249	Transient Cerebral Ischemic Attack	1	0,06
250	Transient Synovitis	1	0,06
251	Trauma Berat	1	0,06
252	Trauma Haemorogik	1	0,06
253	Traumatic Ischemic	1	0,06
254	Traumatic Pneumothorax	1	0,06
255	Tumor	1	0,06
256	Tumor Dinding Abdomen	1	0,06
257	Tumor Ginjal	1	0,06
258	Tumor Gluteal	1	0,06
259	Tumor Kulit Kepala Dan leher	1	0,06
260	Tumor Femur	1	0,06
261	Tumor Palpebra	1	0,06
262	Tumor Phyllodes	1	0,06
263	Tumor Punggung	1	0,06
264	Tumor Rectum	1	0,06
265	Tumor Scrotum	1	0,06
266	Tumor Skin And Subcutaneous Tissue Of Limb	1	0,06
267	Tumor Soft Tissue	1	0,06
268	Tumor Soft Tissue Of Abdomen	1	0,06
269	Tumor Testis	1	0,06
270	Ulkus Antebrachii	1	0,06
271	Ulkus Cruris	1	0,06
272	Ulkus Decubitus	1	0,06
273	Ulkus Manus	1	0,06
274	Unstable Angina Pectoris	1	0,06
275	Vulnus Auricula	1	0,06
276	Vulnus Labium	1	0,06
277	Vulnus Morsum	1	0,06
278	Vulnus Palatum	1	0,06

279	Vulnus Scelopetorum	1	0,06
280	Vulnus Tongue	1	0,06
Total		1671	

**DATA PENYAKIT DI RUANGAN INTERNE
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Chronic Kidney Disease (CKD)	308	20,48
2	DM Type 2	225	14,96
3	Community-Acquired Pneumonia (CAP)	111	7,38
4	Bronkopneumonia	62	4,12
5	Dengue Hemorrhagic Fever	43	2,86
6	GEA	39	2,59
7	Vomitus	36	2,39
8	Anemia	31	2,06
9	Hipertensi	30	1,99
10	HIV	30	1,99
11	TB Paru	27	1,80
12	Cholelithiasis	26	1,73
13	Penurunan Kesadaran	25	1,66
14	Acute Kidney Injury (AKI)	24	1,60
15	Chronic Kidney Disease (CKD) Stage V	23	1,53
16	Bacterial Infection	21	1,40
17	Sirosis Hepatis	21	1,40
18	Hypocalcemia	16	1,06
19	Gagal Napas	15	1,00
20	Hematemesis	15	1,00
21	Hyponatremia	15	1,00
22	Pneumonia	14	0,93
23	Dengue Fever	13	0,86
24	Sindrom Delirium Akut	13	0,86
25	Melena	12	0,80
26	Paralysis Periodic	12	0,80
27	Ca Mamae	11	0,73
28	Virus Infection	11	0,73
29	Encephalopathy	10	0,66
30	Hypoglikemia	10	0,66
31	Dyspepsia	9	0,60
32	PPOK	9	0,60
33	Cystitis	8	0,53
34	Immune Thrombocytopenic Purpura (ITP)	8	0,53
35	Thyrotoxicosis	8	0,53
36	Congestive Heart Failure (CHF)	7	0,47
37	Edema Paru Akut	7	0,47
38	Hypoalbuminemia	7	0,47
39	Selulitis	7	0,47
40	Atrial Fibrillation (AF)	6	0,40
41	Colic Abdomen	6	0,40
42	Drug Induced Liver Injury	5	0,33
43	Koma Hypoglikemia	5	0,33
44	Systemic Lupus Erythematosus (SLE)	5	0,33
45	Uap (Unstable Angina Pectoris)	5	0,33
46	Efusi Pleura	4	0,27
47	Elektrolit Imbalance	4	0,27

48	Gout Arthritis	4	0,27
49	Hematochezia	4	0,27
50	NSTEMI	4	0,27
51	Vertigo Perifer	4	0,27
52	Acute Liver Injury	3	0,20
53	Anemia Aplastik	3	0,20
54	Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)	3	0,20
55	Asma Bronchial	3	0,20
56	Benign Paroxysmal Vertigo (BPPV)	3	0,20
57	Ca Liver Cell (Hepatocellular Carcinoma)	3	0,20
58	Sindrom Cushing	3	0,20
59	Sindrom Nefrotik	3	0,20
60	STEMI	3	0,20
61	Stroke Infark	3	0,20
62	Syok Anafilaksis	3	0,20
63	Syok Hipovolemik	3	0,20
64	Syok Sepsis	3	0,20
65	Thyphoid Fever	3	0,20
66	Acute Liver Failure	2	0,13
67	Asidosis Metabolik	2	0,13
68	Ca Ovarium	2	0,13
69	Ca Paru	2	0,13
70	Cardiac Arrest	2	0,13
71	Deep Vein Thrombosis (DVT)	2	0,13
72	Dehidrasi	2	0,13
73	Limfoma	2	0,13
74	Campak	2	0,13
75	Sequele TB Paru	2	0,13
76	TB Milier	2	0,13
77	Thalasemia	2	0,13
78	Abdomen Pain	1	0,07
79	Abses Paru	1	0,07
80	Abses Regio Abdomen	1	0,07
81	Acute Heart Failure	1	0,07
82	Acute Hepatic Injury	1	0,07
83	Adhesi Intestinal	1	0,07
84	Anemia Neoplastik	1	0,07
85	Anorexia	1	0,07
86	Asites Mamae	1	0,07
87	Asites Masif	1	0,07
88	Batu Ureter	1	0,07
89	Bradycardia	1	0,07
90	Ca Cerviks	1	0,07
91	Ca Colon	1	0,07
92	Ca Hati	1	0,07
93	Ca Kelenjar Liur	1	0,07
94	Ca Nasofaring	1	0,07
95	Ca Rectum	1	0,07
96	CAD (Coronary Artery Disease)	1	0,07
97	Chronic Lymphocytic Leukaemia	1	0,07
98	Colic Renal	1	0,07
99	Cor Pulmonale Chronic (CPC)	1	0,07
100	Efek Toksik Bisa Ular	1	0,07
101	Eosinofilia	1	0,07
102	Esensial Trombositosis	1	0,07
103	Fatty Liver	1	0,07

104	Fibroblastic Disorder	1	0,07
105	Fraktur Tibia	1	0,07
106	Gastropati Nsaid	1	0,07
107	Hepatitis	1	0,07
108	Hepatitis B Akut	1	0,07
109	Hepatoma	1	0,07
110	Herpes Zoster	1	0,07
111	Hypernatremia	1	0,07
112	Hyperosmolar Hyperglycemic State (HHS)	1	0,07
113	Hypertensive Heart Disease	1	0,07
114	Hypertiroid	1	0,07
115	Ikterus Obstruksi	1	0,07
116	Inflammatory Spondylopathy	1	0,07
117	Intoksikasi Organofosfat	1	0,07
118	Intoksikasi Roundup	1	0,07
119	Intrauterine Fetal Death (IUFD)	1	0,07
120	Kolaps Paru-Paru	1	0,07
121	Kusta	1	0,07
122	Leukemia	1	0,07
123	Leukemia Limfoblastik Akut	1	0,07
124	Limfadenopati	1	0,07
125	Low Back Pain	1	0,07
126	Multiple Organ Dysfunction Syndrome (MODS)	1	0,07
127	Pemphigus Vulgaris	1	0,07
128	Perforasi Perifer	1	0,07
129	Polip Kolon	1	0,07
130	Post Traumatik	1	0,07
131	Salmonella	1	0,07
132	Sindrom Mielodisplasia (MDS)	1	0,07
133	Sludge Empedu (Gallbladder Sludge)	1	0,07
134	Supraventricular Tachycardia (SVT)	1	0,07
135	Syok Kardiogenik	1	0,07
136	Tonsilofaringitis Akut	1	0,07
137	Trombositopenia	1	0,07
138	Tumor Jinak Hati	1	0,07
139	Tumor Paru	1	0,07
140	Ventricular Premature Depolarization (PVC)	1	0,07
Total		1504	

**DATA PENYAKIT DI RUANGAN PARU
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	PPOK	120	35,61
2	Pneumonia	57	16,91
3	TB Paru	50	14,84
4	Sequele TB	48	14,24
5	Asma Bronchial	20	5,93
6	Chronic Kidney Disease (CKD)	6	1,78
7	Gagal Napas	6	1,78
8	Tumor Paru	5	1,48
9	Efusi Pleura	3	0,89
10	Bacterial Infection	2	0,59
11	Bronkopneumonia	2	0,59

12	DM Type 2	2	0,59
13	Pneumoconiosis	2	0,59
14	Anoreksia	1	0,30
15	Atelektasis	1	0,30
16	Bronkiektasis	1	0,30
17	Bronkitis Akut	1	0,30
18	Chronic Kidney Disease (CKD) Stage V	1	0,30
19	Dyspepsia	1	0,30
20	Hemoptisis	1	0,30
21	Hidropneumothorax	1	0,30
22	Hiponatremia	1	0,30
23	Immune Thrombocytopenic Purpura (ITP)	1	0,30
24	ISPA	1	0,30
25	Tumor	1	0,30
26	Tumor Mediastinum	1	0,30
27	Unstable Angina	1	0,30
Total		337	

**DATA PENYAKIT DI RUANGAN NEUROLOGI
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Stroke	246	69,69
2	Status Epileptikum	15	4,25
3	Status Konvulsif	11	3,12
4	Transient Cerebral Ischemic Attack	9	2,55
5	Encephalopathy	6	1,70
6	Perdarahan Intraserebral	6	1,70
7	Tumor Intracranial	4	1,13
8	Chronic Kidney Disease (CKD)	3	0,85
9	DM Type 2	3	0,85
10	Vascular Headache	3	0,85
11	Vertigo	3	0,85
12	Gagal Napas	2	0,57
13	Lumbago	2	0,57
14	Neoplasma of Brain	2	0,57
15	Pertusis	2	0,57
16	Post Stroke	2	0,57
17	PPOK	2	0,57
18	Space Occupying Lesion (SOL)	2	0,57
19	Stroke Perdarahan Intrakranial	2	0,57
20	Tetanus	2	0,57
21	Abdominal Pain	1	0,28
22	Apendisitis Akut	1	0,28
23	Asma Bronchial	1	0,28
24	Cap (Community-Acquired Pneumonia)	1	0,28
25	Gagal Napas Akut	1	0,28
26	Hemiplegia	1	0,28
27	Hydrocephalus	1	0,28
28	Hipertiroid	1	0,28
29	Hypokalemia	1	0,28
30	Hypokalemia	1	0,28
31	Low Back Pain	1	0,28
32	Meningitis	1	0,28
33	Neoplasma of Breast	1	0,28

34	Penurunan Kesadaran	1	0,28
35	Periodic Paralysis	1	0,28
36	Pneumonia Aspirasi	1	0,28
37	Polyneuropathy	1	0,28
38	Respiratory Distress	1	0,28
39	Sindrom Guillain-Barré	1	0,28
40	Stemi	1	0,28
41	Stroke Iskemik	1	0,28
42	Tetraparese	1	0,28
43	Trauma Tumpul Thoraks	1	0,28
44	Tumor Otak	1	0,28
45	Typoid Fever	1	0,28
46	Vomitus	1	0,28
Total		353	

**DATA PENYAKIT DI RUANGAN NAN TONGGA
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Chronic Kidney Disease (CKD)	115	16,52
2	DM Type 2	111	15,95
3	Bronkopneumonia	52	7,47
4	PPOK	29	4,17
5	Stroke Infark	27	3,88
6	Dengue Hemorrhagic Fever	23	3,30
7	GEA	22	3,16
8	Pneumonia	17	2,44
9	Uap (Unstable Angina Pectoris)	14	2,01
10	Community-Acquired Pneumonia (CAP)	11	1,58
11	Melena	11	1,58
12	TB Paru	11	1,58
13	Asma Bronchial	10	1,44
14	Hipertensi	10	1,44
15	Hypoglikemia	10	1,44
16	Cyctitis	9	1,29
17	Vomitus	9	1,29
18	Acute Kidney Injury (AKI)	8	1,15
19	Cholelithiasis	7	1,01
20	Hyponatremia	7	1,01
21	Colic Abdomen	6	0,86
22	Dengue Fever	6	0,86
23	Viral Infection	6	0,86
24	Sindrom Delirium Akut	5	0,72
25	Atrial Fibrilation	4	0,57
26	Cidera Kepala Ringan	4	0,57
27	Colic Renal	4	0,57
28	Immune Thrombocytopenic Purpura (ITP)	4	0,57
29	Sirosis Hepatis	4	0,57
30	Thypoid Fever	4	0,57
31	Tonsilitis Kronik	4	0,57
32	Bacterial Infection	3	0,43
33	Congestive Heart Failure (CHF)	3	0,43
34	Gagal Napas	3	0,43
35	Hepatoma	3	0,43
36	Hernia Inguinalis	3	0,43
37	Hypocalemia	3	0,43
38	Campak	3	0,43

39	Sequele TB	3	0,43
40	Abses Kulit	2	0,29
41	Abses Peritonsiler	2	0,29
42	Apendisitis Akut	2	0,29
43	Asites	2	0,29
44	Ca Ovarium	2	0,29
45	Ca Vulva	2	0,29
46	Chronic Kidney Disease (CKD) Stage V	2	0,29
47	Drug Induced	2	0,29
48	Dyspepsia	2	0,29
49	Efusi Pleura	2	0,29
50	Fraktur Clavicula	2	0,29
51	Fraktur Radius Distal	2	0,29
52	Infeksi Saluran Kemih	2	0,29
53	Penurunan Kesadaran	2	0,29
54	Peritonitis	2	0,29
55	Peritonitis Difus	2	0,29
56	Pneumothorax	2	0,29
57	Syok Anafilaktik	2	0,29
58	Abses	1	0,14
59	Abses Abdomen	1	0,14
60	Abses Hati	1	0,14
61	Anemia	1	0,14
62	Angina Pectoris	1	0,14
63	Benign Paroxysmal Positional Vertigo (BPPV)	1	0,14
64	Bronchitis	1	0,14
65	Bronkiolitis	1	0,14
66	Ca Colon	1	0,14
67	Ca Endometrium	1	0,14
68	Ca Mamae	1	0,14
69	Ca Mediastinum	1	0,14
70	Ca Paru	1	0,14
71	Ca Rectum	1	0,14
72	Cidera Kepala Berat	1	0,14
73	Chronic Kidney Disease (CKD) Stage III	1	0,14
74	Dehidrasi	1	0,14
75	Dispnea	1	0,14
76	Elektrolit Imbalance	1	0,14
77	Epitaksis	1	0,14
78	Epulis Gusi	1	0,14
79	Fatty Liver	1	0,14
80	Fistula Usus	1	0,14
81	Fraktur Dentoalveolar Anterior	1	0,14
82	Fraktur Femur	1	0,14
83	Fraktur Nasal	1	0,14
84	Fraktur Temporal	1	0,14
85	Fraktur Tibia	1	0,14
86	Gout	1	0,14
87	Gullain Barre Syndrome	1	0,14
88	Haemososkezia	1	0,14
89	Hiperemesis Gravidarum (HEG)	1	0,14
90	Hematoma	1	0,14
91	Hemoroid Interna	1	0,14
92	Hepatopati	1	0,14
93	Hernia Scrotalis	1	0,14
94	Hiperglikemia	1	0,14
95	Hipertrofi Adenoid	1	0,14

96	Hyperpireksia	1	0,14
97	Hypertiroid	1	0,14
98	Ikterus Obstruksi	1	0,14
99	Ileus Obstruksi	1	0,14
100	Kista Endometiasis	1	0,14
101	Kista Ovarium	1	0,14
102	Low Back Pain	1	0,14
103	Mucocele	1	0,14
104	Nefrolitiasis	1	0,14
105	Nstemi	1	0,14
106	Oligohidramnion	1	0,14
107	Pankolitis	1	0,14
108	Papiloma	1	0,14
109	Perdarahan Intracerebral	1	0,14
110	Periodik Paralitik	1	0,14
111	Polycythemia Vera	1	0,14
112	Partus Prematurus Imminens (PPI)	1	0,14
113	Ruptur Limpa	1	0,14
114	Ruptur Tendon	1	0,14
115	Sciatica	1	0,14
116	Selulitis	1	0,14
117	Sindrom Cushing	1	0,14
118	Sindrom Mielodisplastik	1	0,14
119	Sinusitis Kronik	1	0,14
120	Sirosis Cardiac	1	0,14
121	Snake Bite	1	0,14
122	Stemi	1	0,14
123	Stroke Hemorrhagic	1	0,14
124	Tetraparase	1	0,14
125	Transient Cerebral Ischemic Attack	1	0,14
126	Tonsilitis Akut	1	0,14
127	Ulkus Diabetikum	1	0,14
128	Vertigo	1	0,14
129	Vesicular Headheac	1	0,14
Total		696	

**DATA PENYAKIT DI RUANGAN INDERA TAHUN 2025
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Katarak	86	34,96
2	Tonsilitis Kronis	13	5,28
3	Impaksi Gigi	11	4,47
4	Abses Peritonsil	8	3,25
5	Periodontitis	8	3,25
6	Chronic Kidney Disease (CKD)	7	2,85
7	Abses Submandibula	6	2,44
8	Hifema	6	2,44
9	Dengue Hemorrhagic Fever	5	2,03
10	DM Type 2	5	2,03
11	Bronkopneumonia	4	1,63
12	Pterigium	4	1,63
13	Tumor Nasofaring	4	1,63
14	Cholelithiasis	3	1,22
15	GEA	3	1,22
16	HIV	3	1,22
17	Hypokalemia	3	1,22
18	Mucocele	3	1,22
19	Sindrom Stevens Johnson	3	1,22

20	Vomitus	3	1,22
21	Apendisitis Akut	2	0,81
22	Hipertensi	2	0,81
23	PPOK	2	0,81
24	Sudden Deafness	2	0,81
25	TB Paru	2	0,81
26	Abses Aurikula	1	0,41
27	Abses Ganggvina	1	0,41
28	Abses Inguinal	1	0,41
29	Adhesi Intestinal	1	0,41
30	Anemia	1	0,41
31	Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)	1	0,41
32	Avulsi Telinga	1	0,41
33	Bacterial Infection	1	0,41
34	Campak	1	0,41
35	CAP (Community-Acquired Pneumonia)	1	0,41
36	Chikungunya	1	0,41
37	Choronic Tonsilitis	1	0,41
38	Cidera Kepala Ringan	1	0,41
39	Corneal Ulcer	1	0,41
40	Corpus Alieum	1	0,41
41	Cystitis	1	0,41
42	Dermatitis	1	0,41
43	Dermatitis Kontak Alergi	1	0,41
44	Dislokasi Temporomandibular (Dislokasi Rahang)	1	0,41
45	Elektrolit Imbalance	1	0,41
46	Epistaksis	1	0,41
47	Eritroderma	1	0,41
48	Fibroma Mukosa	1	0,41
49	Fraktur Condylus	1	0,41
50	Fraktur Femur	1	0,41
51	Fraktur Pubis	1	0,41
52	Gagal Napas	1	0,41
53	Hemangioma	1	0,41
54	Hernia Inguinalis	1	0,41
55	Hipoalbumemia	1	0,41
56	Infiltrat Parotis	1	0,41
57	Kista Palpepra	1	0,41
58	Mastoiditis	1	0,41
59	Oral Fistula	1	0,41
60	Pemphigus Vulgaris	1	0,41
61	Periodik Paralisis	1	0,41
62	Peritonitis Akut	1	0,41
63	Pneumonia	1	0,41
64	Pseudofakia	1	0,41
65	Rinosinusitis Kronik	1	0,41
66	Selulitis	1	0,41
67	Sinusitis Kronis	1	0,41
68	Stemi	1	0,41
69	Talesemia	1	0,41
70	Trauma Tumpul Thorax	1	0,41
71	Tumor Parotis	1	0,41
72	Uveitis	1	0,41
73	Vulnus	1	0,41
Total		246	

DATA PENYAKIT DI RUANGAN JANTUNG

TAHUN 2025

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	UAP (Unstable Angina Pectoris)	195	56,85
2	NSTEMI	44	12,83
3	STEMI	29	8,45
4	Atrial Fibrillation	26	7,58
5	Stroke	12	3,50
6	Chronic Kidney Disease (CKD)	7	2,04
7	Supraventricular Tachycardia (SVT)	4	1,17
8	Left Ventricular Failure	3	0,87
9	Acute Kidney Injury (AKI)	2	0,58
10	Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)	2	0,58
11	DM Type 2	2	0,58
12	Hipertensi	2	0,58
13	Hyponatremia	2	0,58
14	Abses Inguinal	1	0,29
15	Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)	1	0,29
16	Asma Bronchial	1	0,29
17	Bradikardia	1	0,29
18	CAD (Coronary Artery Disease)	1	0,29
19	Cardiac Arrest	1	0,29
20	Congestive Heart Failure (CHF)	1	0,29
21	Dengue Fever	1	0,29
22	Gout	1	0,29
23	Hypertensive Heart Disease (HHD)	1	0,29
24	Keracunan Sabun dan Detergen	1	0,29
25	Melena	1	0,29
26	Penyakit Jantung Bawaan (PJB) Sianotik	1	0,29
27	Pneumonia	1	0,29
28	Syok Hipovolemik	1	0,29
29	Vertigo Sentral	1	0,29
Total		346	

**DATA PENYAKIT DI RUANGAN KEBIDANAN
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Partus Prematurus Imminens (PPI)	89	8,73
2	Hiperemesis Gravidarum (HEG)	81	7,94
3	Oligohidramnion	75	7,35
4	Ketuban Pecah Dini (KPD)	69	6,76
5	Abortus Inkomplit	65	6,37
6	Sectio Caesarea	65	6,37
7	Abortus Imminens	59	5,78
8	PEB (Preeklamsia Berat)	52	5,10
9	CPD (Cephalopelvic Disproportion)	48	4,71
10	Kala 1 Persalinan	41	4,02
11	Inersia Uteri	39	3,82
12	Plasenta Previa	37	3,63
13	Perdarahan Uterus Abnormal (PUA)	29	2,84
14	Kala 2 Persalinan	26	2,55
15	Kista Ovarium	16	1,57
16	Ca Ovarium	15	1,47
17	Ca Cerviks	13	1,27
18	Letak Sungsang	13	1,27
19	Retensio Plasenta	13	1,27

20	Fetal Distress	11	1,08
21	Mioma Uteri	11	1,08
22	Abortus Insipiens	10	0,98
23	Intrauterine Fetal Death (IUFD)	10	0,98
24	KET (Kehamilan Ektopik Terganggu)	10	0,98
25	ILO (Infeksi Luka Operasi)	8	0,78
26	Persalinan Pervaginam	8	0,78
27	Ca Endometrium	5	0,49
28	Early HPP (Hemorrhage Post Partum)	5	0,49
29	Hipertensi	5	0,49
30	Letak Lintang	5	0,49
31	Adenomyosis	4	0,39
32	Gemelli	4	0,39
33	Persalinan Prematur	4	0,39
34	Fetal Takikardia	3	0,29
35	HPP (Hemorrhage Post Partum)	3	0,29
36	Malpresentasi Janin	3	0,29
37	Missed Abortion	3	0,29
38	Polip Serviks	3	0,29
39	Respiratory Distress	3	0,29
40	Abortus Komplit	2	0,20
41	Abses Tubo-Ovarium (TOA)	2	0,20
42	Anemia	2	0,20
43	BO (Blighted Ovum)	2	0,20
44	Hematoma Vulva	2	0,20
45	Hipertensi Gestasional	2	0,20
46	Kista Endometrium	2	0,20
47	Late HPP (Hemorrhage Post Partum)	2	0,20
48	Mola Hidatidosa	2	0,20
49	Perdarahan Pervaginam Akibat Corpus Alienum	2	0,20
50	Prolaps Uteri	2	0,20
51	Retensio Urine	2	0,20
52	Syok Hipovolemik	2	0,20
53	Tumor Ovarium	2	0,20
54	Acute Abdomen (Nyeri Perut Akut)	1	0,10
55	Anhidramnion	1	0,10
56	Apendisitis Akut	1	0,10
57	ASCUS (Atypical Squamous Cell of Undetermined Significance)	1	0,10
58	Asma Bronchial	1	0,10
59	Ca Peritoneal	1	0,10
60	CAD (Coronary Artery Disease)	1	0,10
61	Chronic Kidney Disease (CKD)	1	0,10
62	Colic Renal	1	0,10
63	DM Type 2	1	0,10
64	Eklamsia	1	0,10
65	Endometriosis	1	0,10
66	Fibroma Ovarium	1	0,10
67	Fluor Albus	1	0,10
68	Gagal Induksi	1	0,10
69	Gizi Buruk	1	0,10
70	Hiperplasia Endometrium	1	0,10
71	Hospital-Acquired Pneumonia (HAP)	1	0,10
72	Ikterus Obstruktif	1	0,10
73	Inseri IUD	1	0,10
74	Kista Dermoid	1	0,10
75	Kondiloma Akuminata	1	0,10
76	Kontraksi	1	0,10
77	Ruptur Uteri	1	0,10

78	Sarkoma Uterus	1	0,10
79	Sirosis Hepatis	1	0,10
80	Solusio Plasenta	1	0,10
81	Tumor Thyroid	1	0,10
82	Vomitus	1	0,10
Total		1020	

**DATA PENYAKIT DI RUANGAN ICU
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Gagal Napas	129	86
2	Asidosis Metabolik	3	2
3	Peritonitis	3	2
4	Stroke	2	1,33
5	Bronkopneumonia	1	0,67
6	Cerebral Infarction	1	0,67
7	CHF (Congestive Heart Failure)	1	0,67
8	Encephalopathy	1	0,67
9	Gas Gangrene	1	0,67
10	Hypoglycemia	1	0,67
11	PEB (Preeklamsia Berat)	1	0,67
12	Perforasi Usus	1	0,67
13	Pneumonia	1	0,67
14	Postpartum Hemorrhage	1	0,67
15	Subdural Hemorrhage	1	0,67
16	Syok Hipovolemik	1	0,67
17	Syok Sepsis	1	0,67
Total		150	

**DATA PENYAKIT DI RUANGAN NICU
TAHUN 2025**

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	Respiratory Distress	220	84,62
2	Neonatal Jaundice	10	3,85
3	Pneumonia Aspirasi	7	2,69
4	BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)	3	1,15
5	Vomitus	2	0,77
6	Abortus Inkomplit	1	0,38
7	Aspirasi Mekonium	1	0,38
8	Bronkopneumonia	1	0,38
9	Cedera Kepala Ringan	1	0,38
10	Chronic Kidney Disease (CKD)	1	0,38
11	Dehidrasi	1	0,38
12	Feeding Problem of Newborn	1	0,38
13	Gagal Napas	1	0,38
14	Gastro Internal Bleeding	1	0,38
15	Hiperplasia	1	0,38
16	Hypoglycemia	1	0,38
17	Hypokalemia	1	0,38
18	Indeterminate sex	1	0,38
19	Kejang Neonatal	1	0,38
20	Omphalitis	1	0,38
21	Omphalocele	1	0,38
22	Sequele TB	1	0,38
Total		259	